SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN MUSLIM PAGERWOJO (YAMUSPA)

DI DESA PAGERWOJO SIDOARJO TAHUN 1998-2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh :

Akhmad Dzulfikar

NIM. A02213010

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Akhmad Dzulfikar

NIM : A02213010

Fakultas : Fakultas Adab Dan Humaniora

Judul : Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) Di Desa Pagerwojo Sidoarjo Tahun 1998-2017

Dengan sungguh-sunguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh

Surabaya, 09 Agustus 2019

Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
1044FADF281057526
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Akhmad Dzulfikar

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 09 Agustus 2019

Oleh
Pembimbing

Dr. Hj. Muzaiyana, M.Fil.I
NIP. 19740812 199803 2 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus

Pada tanggal 02 Oktober 2019

Ketua/ Penguji I

Dr. Hj. Muzaiyanah, M. Fil.I
NIP. 197408121998032003

Penguji II

Drs. H. Abd Aziz Medan, M.Ag
NIP. 195550904198503100 1

Penguji III

Drs. Sukarma, M. Ag
NIP. 196310281994031004

Penguji IV/ Sekretaris

Dra. Lailatul Huda, M. Hum
NIP. 196311132006042004

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Akhmad. D. Zulfikar
NIM : A02213010
Fakultas/Jurusan : Adab / SPI
E-mail address : Zikarakhmad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) Di Desa Pagerwojo Sidoarjo tahun 1998-2012

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Desember 2019

Penulis

METERAI TEMPEL
0E1ADAFF190047139
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Akhmad. D. Zulfikar)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) Di Desa Pagerwojo Sidoarjo Tahun 1998-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah, perkembangan berdirinya Yayasan Muslim Pagerwojo, dan faktor pendukung dan penghambat Yayasan Muslim Pagerwojo

Dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan menjelaskan dari mulai sejarah berdiri dan berkembangnya Yayasan Muslim Pagerwojo hingga saaat ini serta peran-peran Yayasan Muslim Pagerwojo di Pagerwojo

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa Latar belakang berdirinya yayasan ini berawal dari sebuah perkumpulan para remaja masjid Al-Muttaqin Pagerwojo serta tokoh agama di desa pagerwojo. Perkumpulan ini diadakan untuk membicarakan tentang ide pemikiran bahwa para remaja masjid ingin mengupayakan pendidikan yang layak bagi anak yatim, piatu, dan dhuafa'. Dari pemikiran ide inilah yang mana akan menjadi cikal bakal berdirinya sebuah Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA). Dari awal berdiri hingga sekarang Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) mengalami perkembangan yang signifikan. faktor pendukung dan penghambat dalam yayasan ini dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung dalam Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) ini antara lain: kerja keras pengurus yayasan, loyalitas antar anggota, dukungan remaja masjid, jumlah pengurus yang banyak, instansi-instansi umum. Adapun faktor penghambat dalam Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) ini antara lain: kurang cepat dalam mengambil keputusan rapat yayasan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, masyarakat banyak yang menilai negatif terhadap yayasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is titled “The Development History of the Pagerwoj Moslem Foundation (YAMUSPA) in the village of Pagerwojo Sidoarjo in 1998-2017. This study aims to determine the history, the development of the establishment of the Pagerwojo Moslem Foundation, and the supporting factors and obstacles to the Pagerwojo Moslem Foundation.

In this study using the historical method by explaining the history of the establishment and development of the Pagerwojo Moslem Foundation and the roles of the Pagerwojo Moslem Foundation in Pagerwojo.

Based on the results of the study, I had found that the background of the founding of the foundation originated from an association of teenagers at Al-Muttaqin Pagerwojo mosque and religious leaders in the village of Pagerwojo. This association is held to talk about the idea that the mosque's youth want to seek proper education for orphans, orphans and poor people. From the idea of this idea which would be the forerunner to the establishment of a Pagerwojo Moslem Foundation (YAMUSPA). From its inception until now the Pagerwojo Moslem Foundation (YAMUSPA) has experienced a significant development. the supporting and inhibiting factors in this foundation are divided into 2, namely internal factors and external factors. Supporting factors in the Pagerwojo Muslim Foundation (YAMUSPA) include: hard work of the foundation's management, loyalty among members, support for youth mosques, a large number of administrators, public agencies. As for the inhibiting factors in the Pagerwojo Moslem Foundation (YAMUSPA), among others: lack of speed in making decisions on meetings of foundations, inadequate facilities and infrastructure, many people who judge negatively on the foundation.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv

PENGESAHAN DOSEN PENGUJI v

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK x

ABSTRACT xi

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik 8

F. Penelitian Terdahulu 10

G. Metode Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 20

BAB II SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN MUSLIM PAGERWOJO (YAMUSPA) 22

A. Profil Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) 22

B. Visi dan Misi Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tokoh-Tokoh Yang Berperan Dalam Mendirikan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) 30

BAB III. PERKEMBANGAN YAYASAN MUSLIM PAGERWOJO (YAMUSPA) SIDOARJO (1998-2017) 39

A. Program Kegiatan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) 39

B. Anak Asuh Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) 49

C. Donatur Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) 58

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN MUSLIM PAGERWOJO (YAMUSPA) DI SIDOARJO 62

A. Faktor Pendukung 62

1. Faktor Internal 62

2. Faktor Eksternal 65

B. Faktor Penghambat 66

1. Faktor Internal 66

2. Faktor Eksternal 67

BAB V PENUTUP 68

A. Kesimpulan 68

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yayasan pada dasarnya merupakan bentuk badan hukum yang diakui secara legal oleh pemerintah. Sebagai badan hukum, pendirian yayasan harus memenuhi persyaratan. Yayasan didirikan oleh satu orang atau lebih dengan memisahkan sebagian harta kekayaan pendirinya, sebagai kekayaan awal. Disamping itu, pendirian yayasan juga harus dilakukan dengan akta notaris sebagai bentuk penetapan kekuatan hukum dari pemerintah. Melihat hal di atas, maka yayasan adalah badan hukum atau badan hukum bagi hukum. Hukum yang dimaksudkan adalah bahwa yayasan merupakan suatu hubungan, suatu hubungan di mana antara pihak-pihak terdapat titik pertalian antara subjek dan objek. Dengan kata lain antara subjek dengan benda, dan bukan benda dengan benda.[1] Dengan demikian jelas, bahwa yayasan mengatur antara subjek dengan kekayaan yang dimiliki untuk kepentingan umum, dan bukan untuk kepentingan pribadi.

Yayasan pada mulanya digunakan sebagai terjemah dari istilah *Stiching* yang berasal dari kata *Stichen* yang berarti membangun atau mendirikan dalam Bahasa Belanda dan Foundation dalam Bahasa Inggris.[2] istilah yayasan yang berada dalam undang-undang RI No. 16 Tahun 2001 tentang "Yayasan adalah

---

[1] Ali Rido, *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, Perkumpulan, Koperasi,Yayasan, Wakaf (* Bandung: Alumni, 1977), 5.

[2] S. Wojowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru Van-Hoeve, 1981), 634.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota" yang ada pada Bab 1 Pasal 1 aya 1 yang telag dijelaskan diatas mempunyai struktur dan kepemimpinan yang terdiri atas Pembina, pengurus dan pengawas.[3]

Sebelumnya keberadaan yayasan di Indonesia tidak memiliki kepastian hukum yang jelas, sehingga dikhawatirkan terjadi penyalahgunaan fungsi yayasan. Pada tanggal 6 Agustus 2001 lahirlah Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 yang membahas tentang tujuan didirikannya yayasan. Dengan adanya Undang-undang tersebut, telah diakuai bahwa yayasan adalah lembaga yang memiliki kepastian dan badan hukum. Tujuaan dibuatnya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam pengelolaan suatu yayasan, serta memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai yayasan, dan dapat mewujudkan fungsi yayasan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan[4]

Manusia adalah makhluk sosial, ini merupakan sifat dasar yang mendorong manusia untuk memperhatikan orang-orang disekitarnya. Hal ini menjadi salah satu alasan munculnya yayasan. Dimana keberadaan sebuah yayasan dianggap sebagai jawaban bagi mereka yang menginginkan suatu wadah atau lembaga yang dapat menyalurkan keinginan mereka untuk

---

[3] Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Yayasan: Undang-undang No. 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001* (Bandung:Fokusmedia,2004), 25.
[4] Anwar Borahima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan segala kegiatan yang pada dasarnya bertujuan untuk beramal saleh, sehingga tindakannya merupakan tindakan sukarela (tabarru) untuk memberikan harta kekayaan.

Pendidikan sangat penting untuk genereasi bangsa, hal ini menjadi dengan adanya suatu lembaga sosial atau lembaga pendidikan yang baik untuk kalang anak yatim dan fakir miskin yang sangat membutuhkan. Dari kalangan masyarakat Indonesia akhir–akhir ini, istilah Pendidikan mendapatkan arti yang sangat luas, kata–kata pendidikan , pengajaran, bimbingan, dan pelatihan, sebagai istilah teknis yang tidak lagi dibeda–bedakan oleh masyarakat. Tetapi ketiga – tiganya pengertian itu dilebur menjadi satu yaitu pendidikan.[5]

Melihat dari permasalahan di atas tentunya banyak sekali lembaga sosial termasuk dari lembaga pemerintah atau lembaga swasta yang bermunculan disekitar kita yang sangat perlu sekali dan turut andil dalam progam pemberdayaan anak – anak terlantar (*Dhu'afa*). Menariknya disini khusunya di Indonesia telah banyak Yayasan atau lembaga sosial yang dikelola pemerintah atau swasta. Keadaan ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti keberadaan yayasan atau lembaga yang di Indonesia. Salah satu lembaga tersebut ialah Yayasan Muslim Pagerwojo (*Yamuspa*) yang di kelola oleh masyarakat Pagerwojo.

Di dalam yayasan atau lembaga anak harus mendapatkan pembinaan yang terutama ialah ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan pembinaan budi perkerti baik. Sejak dini anak membutuhkan binaan agar perilaku dan

[5] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004). Hlm 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap tidak terseret arus kehidupan yang menyesatkan. Dengan demikian lembaga sosial yang berada di bawah pemerintahan atau lembaga swasta bisa di jadikan tempat atau wadah untuk tumbuh dan berkembangnya anak sebagai penerus bangsa dan tempat itu harus membutuhkan pengasuh yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi agar menjadi contoh kepada anak asuhnya. Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang karena kita tidak bisa hidup sendirian di dunia ini, begitu juga pentingnya bagi anak karena kelak mereka pun akan hidup mandiri tanpa orangtuanya lagi.

Abdul Muis sebagaimana dikutip oleh Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi Lubis, bahwa yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai harta yang dipisahkan dari pemiliknya, bersifat mandiri dengan maksud dan tujuan tertentu yang bersifat idiil dan diurus oleh suatu badan pengurus tanpa mempunyai anggota.[6] Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI No. 16 Tahun 2001 Pasal yang berbunyi:

> "Hal ini juga dipertegas dalam undang-undang RI No. 16 Tahun 2001 tentang pada Bab I Pasal 1 ayat 1 tentang "Ketentuan Umum" , sebagai berikut: "Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tiak mempunyai anggota".[7] Namun demikian dalam Pasal 2 disebutkan bahwa: yayasan mempunyai organ yang terdiri atas pembina, pengurus dan pengawas."

Scholten sebagaimana dikutip oleh R. Ali Rido berpendapat bahwa yayasan adalah suatu badan hukum, yang dilahirkan oleh suatu pernyataan sepihak. Pernyataan itu harus berisikan pemisahan suatu kekayaan untuk suatu

---

[6] Chairuman, *Pasaribu dan Suhrawardi Lubis, Hukum Perjanjian dalam Islam* (Jakarta: Sinar rafika, 1996), 97.

[7] Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Yayasan: Undang-undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001* (Bandung: Fokusmedia, 2004), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan tertentu, dengan penunjukkan, bagaimanakah kekayaan itu diurus dan digunakan.

Dengan demikian, yayasan adalah badan hukum yang mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

1. Mempunyai harta kekayaan sendiri untuk mengelola yayasan.
2. Mempunyai tujuan
3. Mempunyai alat perlengkapan (organisasi)

Salah satu yayasan yang peduli terhadap masalah tersebut adalah yayasan Muslim Pagerwojo atau dikenal dengan Yayasan Muslim Pagerwojo. Yayasan ini didirikan pada tanggal 23 Maret 1998 tepatnya di Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo yang didirikan oleh Bapak Machtum Adnan.[8]

Sebagai satu bentuk yayasan, yayasan ini telah mendaftarkan diri sebagai yayasan di Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tantien Bintarti, S.H. yang beralamatkan di Jl. Raya Kalijaten 55, Sepanjang Taman Sidoarjo dengan no. Akta no. 131 tanggal 23 Maret 1998.[9]

Dalam pendiriannya, yayasan didirikan oleh beberapa orang atau dapat juga seorang saja, dengan melakukan suatu perbuatan hukum (rechtshandeling Ps 285 ayat 1 NBW) yang dituangkaan dalam akta notaris (Ps. 286 NBW) dengan memisahkan suatu harta dari seorang atau beberapa orang pendirinya, dengan tujuan idiil/sosial yang tidak mencari keuntungan, mempunyai pengurus yang diwajibkan mengurus dan mengelola segala sesuatu yang

[8] Machtum Adnan, *Wawancara*, Sidoarjo,10 Oktober 2019
[9] Akta Notaris, Yayasan Muslim Pagerwojo, Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertalian dengan kelangsungan hidup yayasan. Yayasan tidak mempunyai anggota dan hal ini ditentukan secara tegas dalam Pasal 285 ayat 1 NBW. Undang-undang baru Nederland tidak menentukan secara tegas bahwa tujuannya harus idiil, tetapi hanya melarang yayasan (dalam pasal 285) untuk memberikan pembayaran berupa apapun, kepada para pendirinya, dan hanya 4diperkenankan memberikan pembayaran kepada pihak ketiga yang bersifat idiil atau sosial.[10]

Undang-undang No. 28 Tahun 2004 adalah undang-undang tentang yayasan. Undang-undang ini merupakan perubahan dari Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Karena undang-undang tersebut sudah mengalami perubahan dan sudah disesuaikan dan secara langsung membahas tentang yayasan.

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah serta memperjelas penulisan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah dalam mengkaji Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo atau disebut YAMUSPA di Desa Pagerwojo Sidoarjo tahun 1998 - 2017. Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana Sejarah berdiri Yayasan Muslim Pagerwojo di desa Pagerwojo ?
2. Bagaimana Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo di desa Pagerwojo?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat Yayasan Muslim Pagerwojo?

[10] Rochmat Soemitro, *Hukum Perseroan Terbatas, Yayasan dan Wakaf* (Bandung: Eresco, 1993), 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Yayasan Muslim Pagerwojo
2. Untuk mengetahui perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Yayasan Muslim Pagerwojo

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya memiliki nilai dan manfaat dalam melakukan penelitian. Maka penulis berharap agar dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua orang, baik dari kalangan terpelajar atau mahasiswa maupun masyarakat umum. Adapun diantara kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Masyarakat Umum

   Di masyarakat umum diharapkan penulisan tentang Yayasan Muslim Pagerwojo yang berlokasi dipadat penduduk yakni di Desa Pagerwojo Buduran Sidoarjo ini mampu mengetahui bagaimana peranan dari Yayasan Muslim Pagerwojo itu sendiri sangat penting dalam pengembangan pendidikan, sosial, dan keagamaan di Kabupaten Sidoarjo.

2. Masyarakat Terpelajar

   Di masyarakat terpelajar diharapkan penulisan tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo dalam pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, sosial, dan keagamaan ini memberikan pengetahuan tentang peranannya serta bagaimana sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo tersebut memilih lokasi yang padat penduduk ini yaitu di Pagerwojo. Dalam penulisan ini, penulis menjelaskan peran Yayasan Muslim Pagerwojo dalam pengembangan pendidikan, sosial, dan keagamaan di Sidoarjo. Penulis juga mencoba mewawancarai kalangan pengurus Yayasan Muslim Pagerwojo dan masyarakat. Penulis juga berkeinginan agar penulisan tentang salah satu yayasan di daerah Pagerwojo ini diketahui oleh kalangan akademis yang lain.

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Penelitian ini menggunakan pendekatan *sosiologis* sebagai ilmu bantu penelitian sejarah. Pendekatan ini dipergunakan dalam penggambaran peristiwa masa lalu, maka didalamnya akan terungkap segi-segi sosial yang dikaji.[11] Pendekatan Sosiologi memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha untuk memahami dan menggali makna-makna yang sesungguhnya dikehendaki, yang lebih mengutamakan hal-hal yang berbau sosial daripada individual.[12]

Seperti halnya yang terjadi di desa Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Yayasan Muslim Pagerwojo yang memiliki pengaruh begitu besar bagi warga di desa Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo dan sekitarnya khususnya bagi anak yatim piatu dan fakir miskin. Peran itu pun sangat besar seperti peran yang

[11]Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), 11.
[12] Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah (*Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan Bapak Machtum Adnan dalam bidang kesejahteraan sosial, dan keagamaan.[13]

Dengan adanya Yayasan Muslim Pagerwojo atau Yayasan Muslim Pagerwojo kondisi sosial yang ada di masyarakat sekitar Yayasan Muslim Pagerwojo tersebut terangkat kepedulian sosialnya dengan saling memberi dan bertoleransi bermasyarakat. Masyarakat desa Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo pun juga sangat antusias dengan banyaknya anggota yang ada di Yayasan Muslim Pagerwojo dapat mengangkat kesejahteraan sosial dan keagamaan. Dari segi sosialnya pun masyarakat desa Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo sosialisasinya sangat baik dari individu ke individu lainnya. Perannya Yayasan Muslim Pagerwojo atau Yayasan Muslim Pagerwojo yakni banyak menyalurkan dana ke anak yatim piatu dan fakir miskin yang ada di desa Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo.

Dari studi sejarah dan peran Yayasan Muslim Pagerwojo atau Yayasan Muslim Pagerwojo dalam pengembangan kehidupan bersosial dan keagamaan, penulis menggunakan Teori Peranan yang dicetuskan oleh Talcott Parsons tentang Fungsional Struktural. Menurut Parsons, masyarakat sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, yang mana pada masing-masing lembaga memiliki fungsi sendiri-sendiri yang berisi *System of values* pada dua tingkat yaitu tataran individu (*The Structure of social Action*) dan tataran kelembagaan.[14]

---

[13] Masyhud, *Wawancara*, Sidoarjo, 12 Oktober 2019.
[14]Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lebih lanjut Parsons juga mengatakan:"Yang terpenting dari semuanya ialah bahwa lingkungan itu termasuk norma-norma dan nilai-nilai yang diterima secara umum dan ide-ide yang mempengaruhi pilihan tujuan dan alat-alat untuk mencapai tujuan".[15]

Dari sini penulis menyimpulkan bahwa yayasan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia dalam bermasyarakat, karena dari yayasan ini lah kita mendapatkan nilai-nilai yang positif untuk mencapai tujuan kita. Yayasan Muslim Pagerwojo atau Yayasan Muslim Pagerwojo merupakan yayasan santunan yang didirikan oleh Bapak Machtum Adnan untuk mensejahterakan anak yatim piatu dan fakir miskin dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesame bagi masyarakat Pagerwojo khusunya dan masyarakat Sidoarjo pada umumnya.

F. Penelitian Terdahulu

Sesuai dengan data yang terdapat dalam perpustakan melalui penelusuran data yang penulis lakukan, belum ada penelitian skripsi yang membahas tentang obyek penelitian ini. Berikut penelitian yang berkait tentang sejarah berdirinya Yayasan pernah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Dalam pemilihan judul Sejarah perkembangan Yayasan Nurul Amanah Al Makky Basanah Tanah Merah Bangkalan tahun 1994-2017. (Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan SPI, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017),skripsi ini ditulis oleh Chusnul Khotimah pada penelitianya tersebut menekankan

[15]Ian Craib, *Teori-teori Sosial Modern dari Parsons Sampai Habermas* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada sejarah perkembangan Pondok Pesantren yang menekankan pada pengaruh masyarakat disekitar lingkungan pondok.

2. Sejarah perkembangan yayasan pesantren yatim social at-tauhid Waru di Sidoarjo (1991-2017) skripsi ini ditulis oleh Hidayatul Maf'ulah penelitian ini menekankan pada aspek sejarah dan perkembangan yayasan tersebut yang didukung oleh gerakan ANSOR
3. Sejarah perkembangan yayasan pondok pesantren Safinatul Huda Rungkut Tengah Surabaya tahun 1998-2016. (Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan SPI, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017) skripsi ini ditulis oleh Anisya Fitrihafsari penelitian ini menekankan pada aspek sejarah dan berkembangnya yayasan tersebut dan menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat yayasan.
4. Penelitian yang dilakukan Aditia dari Universitas Pendidikan Indonesia tentang Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren An-Nashuha 1983-2009. Dalam penelitian tersebut telah menjelaskan bagaimana sejarah dan perkembangan serta kurikulum yang berjalan di Pondok Pesantren AnNashuha dari tahun 1983-2009. Bedanya dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu di sini dibahas mengenai peran Yayasan Pesantren AnNashuha dalam bidang sosial keagamaan dari tahun 1983-2015.

Sebenarnya masih banyak skripsi yang membahas tentang Pagerwojo tetapi hanya membahas tentang peran tokoh yang ada di Pagerwojo seperti KH Ali Mas'ud. Misalnya membahas tentang Pengaruh adanya makam KH Ali Mas'ud serta Peran KH Ali Mas'ud terhadap masyarakat muslim Pagerwojo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda dengan beberapa skripsi, penulis ingin membahas tentang sejarah perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo atau YAMUSPA . Yang menitikberatkan pada Sejarah dan Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo terhadap anak yatim dan fakir miskin yang ada di Pagerwojo.

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Menurut Kuntowijoyo sebelum tahapan metode penelitian sejarah maka langkah awal yang harus dilakukan adalah mennetukan tema atau judul yang akan dibahas.[16]

Penelitian ini merupakan kajian sejarah sehingga metode yang akan digunakan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Menurut Louis Gottschalk dalam bukunya mengerti sejarah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan metode sejarah adalah suatu metode yang ditempuh melalui proses menguji serta menganalisa secara kritis terhadap segala peninggalan masa lalu baik lisan, tertulis serta dalam bentuk bangunan dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk merekontruksi peristiwa-peristiwa yang telah lampau. Proses tersebut bertujuan menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya.

Disini penulis menjelaskan dari mulai sejarah berdiri dan berkembangnya Yayasan Muslim Pagerwojo hingga saaat ini serta peran-peran Yayasan Muslim Pagerwojo di Pagerwojo dengan bukti-bukti autentik seperti akta

[16] Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

notaris Tantien Bintarti tentang berdirinya Yayasan Muslim Pagerwojo di Pagerwojo pada tahun 1998 yang didirikan oleh Bapak Machtum Adnan.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian sejarah kali ini adalah :

1. Heuristik yaitu berasal dari kata Yunani *herishein*, artinya memperoleh, maksudya heuristic keterampiilan dalam menemukan, menanagani dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatn-catatan. Selain peneliti dapat mengumulkan data, ia juga mencatat sebagai kajian sejarah.[17]

   Heuristik atau pengumpulan sumber yaitu suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data, atau jejak sejarah. Sejarah tanpa sumber maka tidak bisa bicara. Maka sumber dalam penelitian sejarah merupakan bagaimana aktualitas masa lalu manusia bisa dipahami oleh orang lain.[18]

   Disini peneliti mengumpulkan sumber-sumber data tertulis, visual maupun lisan, demi kevalidannya sumber yang ada pada skripsi ini dengan mewawancarai orang-orang yang sezaman pada masa Bapak Machtum Adnan serta tokoh yang berperan penting terhadap perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo dari mulai berdiri sampai sekarang ini.

   Penulisan ini ditekankan pada sumber lisan dan sumber tertulis, sumber lisan dapat diperoleh melalui wawancara *(interview)*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide

[17] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejaah* (Jakarta" Logos Wacana Ilmu, 1999), 55.
[18]Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah 1* (Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, 2005), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[19] Wawancara untuk keperluan penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut *responden*) dengan berbicara langsung (*face to face*).[20]

Dari beberapa sumber-sumber yang ada, penulis pun melakukan beberapa wawancara. Adapun yang penulis wawancarai adalah :

a. Bapak Machtum Adnan, selaku Ketua Yayasan Muslim Pagerwojo Buduran Sidoarjo (*YAMUSPA*)
b. Bapak H. Hasan Basri, selaku Wakil Ketua Yayasan Muslim Pagerwojo Buduran Sidoarjo (*YAMUSPA*)
c. Bapak Drs. Masyhud, selaku sekertaris Yayasan Muslim Pagerwojo Buduran Sidoarjo (*YAMUSPA*)
d. Anak Yatim, selaku anak didik Yayasan Muslim Pagerwojo Buduran Sidoarjo (*YAMUSPA*)
e. Donatur, selaku pemberi sumbangsih terhadap perkembangan dan kemajuan Yayasan Muslim Pagerwojo Buduran Sidoarjo (*YAMUSPA*)

2. Kritik sumber adalah satu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber tersebut kredibel atau tidak, dan apakan sumber tersebut autentik atau tidak.

Kritik sumber merupakan bagian yang sangat penting dalam penulisan sejarah, dari data yang terkumpul dalam tahap heuristik diuji kembali

[19]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.
[20]Bagong Suyanto dan Sutinah (Ed), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebenarannya melalui kritik guna memperoleh keabsahan, keshohihan dan kebenaran sumber.[21] Pada proses ini dalam metode sejarah biasa disebut dengan istilah kritik *intern* dan *ekstern*. Kritik *intern* adalah suatu upaya yang dilakukan sejarawan untuk melihat apakah isi sumber tersebut cukup kredibel atau tidak, sedangkan kritik *ekstern* adalah kegiatan sejarawan untuk melihat apakah sumber yang didapatkan autentik ataukah tidak.[22]

Kritik intern (kredibilitas) merupakan usaha yang dilakukan untuk melihat sumber tersebut dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya atau tidak. Ketika menemukan dokumen atau sumber tertulis dari Yasayan Muslim Pagerwojo, terlebih dahulu harus dipastikan kesahihannya dengan melakukan konfirmasi kepada orang- orang yang terlibat di dalam pendirian yayasan. Untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara atau sumber lisan, peneliti membandingkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengurus YAMUSPA dengan salah satu tokoh yang ikut dalam pendiriannya. Dari sini penulis melihat sumber tersebut sama dengan fakta yang ada.

Sedangkan kritik ekstern adalah kegiatan untuk melihat kevalidan sumber yang didapat. Sumber tertulis seperti majalah-majalah maupun SK pendirian dapat diperhatikan aspek fisik seperti gaya tulisan, kalimat dan penampilan luar dari kertas yang digunakan. Majalah-majalah pada tahun-tahun awal pendiriannya berwarna kuning, dan dalam perkembangannya, dari tahun-ketahun kertas yang digunakan sekarang mengalami berubahan,

[21] Aminudin Kasdi, *Memahami Sejarah* (Surabaya: UNESA University Press, 2008), 27.
[22]Zulaicha, *Metodologi Sejarah 1*, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyesuaikan perkembangan zaman. Surat keputusan pendirian yayasan serta surat keputusan dari KEMENAG menunjukkan kesesuaian pada tahun terbitnya surat keputusan tersebut. Sedangkan sumber lisan atau wawancara peneliti melihat dari latar belakang informan atau responden. Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus YAMUSPA yang memiliki kedekatan dengan periode penelitian ini.

Dalam penelitian kali ini, peneliti mengkritik tentang sumber-sumber yang sudah ada di YAMUSPA Pagerwojo serta melakukan wawancara kepada narasumber yang hidup sezaman serta karya – karya, akta notaris, dan prestasi Bapak Machtum Adnan, misalnya karya-karya yang dibuat, yayasan yang didirikan dan prestasi – prestasi yang lain yang telah diraih olehnya. Misalnya yang terdapat pada sumber-sumber yang tertulis:

a. Sumber Primer

   Sumber primer adalah sumber yang dihasilkan atau ditulis pihak- pihak yang secara langsung terlibat dan menjadi saksi mata dalam peristiwa sejarah.[23] Sumber spimer pada penelitian ini adalah Akta Notaris pada tahun 1998 yang dibuat oleh Tantien Bintarti, S.H. yang ditandai dengan berdirinya Yayasan Muslim PAGERWOJO. dan Wawancara dengan Pendiri Yayasan Muslim Pagerwojo/ YAMUSP A.

b. Sumber Sekunder

   1) Sumber sekunder adalah sumber yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian. Sumber-sumber tersebut didapatkan dari

[23] Aminudin Kasdi, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Surabaya: IKIP, 1995), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa literatur yang berkaitan dengan tema. [24] sumber sekunder pada penelitian ini adalah sumber visual Salah satunya yaitu Piala yang menunjukkan prestasi yang pernah di raih anak didik Yayasan Muslim Pagerwojo yakni pernah menjuarai MTQ tingkat remaja dalam rangka HUT RI ke 65 Tahun 2010.

2) Foto-foto dokumentasi yang menunjukkan beberapa prestasi yang telah dicapai oleh Yayasan Muslim Pagerwojo.

3. Interpretasi atau penafsiran adalah suatu upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang didapatkan apakah sumber-sumber yang didapatkan dan yang telah diuji autentisitasnya terdapat saling hubungan atau yang satu dengan yang lain. Dengan demikian sejarawan memberikan penafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan. Pendapat lain, Intepretasi merupakan suatu kegiatan untuk menguraikan serta menyatukan sumber sejarah yang telah diperoleh dan menghubungakannya dengan fakta-fakta yang telah ada.[25]

Selain fakta untuk mengungkap dan membahas masalah yang diteliti cukup memadai, kemudian penulis melakukan penafsiran aka makna fakta dan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain. Penafsiran atas fakta harus dilandasi oleh sikap objektif. Apabila dalam hal tertentu bersikap subjektif, harus subjektif rasional, bukan subjektif emosional, rekonstruksi

[24] Ibid., 31
[25] Abdurrahman, Metode Penelitian Sejarah, 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa sejarah harus menghasilkan sejarah yang benar atau mendekati kebenaran.[26]

Dalam penelitian disini, peneliti menitik beratkan pada hubungan masyarakat Pagerwojo dengan Yayasan Muslim Pagerwojo ada kesangkut pautannya terhadap kesejahteran yatim piatu dan fakir miskin di Pagerwojo. Baik dalam bidang sosial maupun keagamaan.

4. Historiografi adalah menyusun atau merekonstruksi fakta-fakta yang telah tersusun yang didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis.[27] Dalam penulisan sejarah ketiga kegiatan yang dimulai dari heuristik, kritik dan analisis belum tentu menjamin keberhasilan dalam penulisan sejarah. Oleh karena itu harus dibarengi oleh latihan-latihan yang intensif. Pada dasarnya penelitian sejarah lebih menekankan pada aspek kronologis dan membuat hasil penelitian sejarah mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian dari awal sampai akhir. Hal inilah yang dapat membedakan penulis sejarah dengan penulis ilmiah dibidang yang lain.[28] Adapun pola penyajian adalah sebagai berikut:
   a. Informatif deskriptif yaitu penyajian tulisan yang sesuai dengan aslinya sebagaimana yang diperoleh dari sumber-sumber yang diteliti, seperti kutipan dari buku-buku, kutipan dari narasumber, maupun ucapan langsung ketika wawancara.

[26] Nugriho Notosusanto, *Masalah Penulisan Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Idayu, 1978), 36.
[27] Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005), 17.
[28] Ibid,. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Informatif interpretasi yaitu penyajian dengan menggunakan analisis untuk memperoleh kesimpulan yang sebenarnya

Penulisan skripsi ini didapat oleh penulis melalui hasil menggali sumber primer yang ada yang didapat dengan cara wawancara terhadap pelaku sejarah. Penulisan ini juga akan disusun secara sistematis, dimulai dari awal berdiri Yayasan Muslim Pagerwojo, perkembangan yang dicapai oleh Yayasan dan respon masyarakat terhadap YAMUSPA.

Peneliti bisa mengetahui bagaimana situasi sejarah pada tahun 1998 - 2017 yang merupakan peranan Yayasan santunan yatim piatu dan fakir miskin yang ada di desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, yang sukses hingga saat ini bisa menaungi anak yatim piatu dan fakir miskin. Oleh karena itu peneliti mengambil tema skripsi yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo, Pagerwojo, Sidoarjo Tahun 1998 – 2017" dan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan pokok yaitu, heuristic, kritik, intrepetasi, dan historiografi.[29]

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan Skripsi yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo, Pagerwojo, Sidoarjo Tahun 1998 - 2017 " agar penelitian menyeluruh (*comprehensive*) dan terpadu (*intregrated*) sebagai penelitian ilmiah, penyusun menggunakan sistematika penulisan skripsi dengan

[29] Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berisi lima bab dengan sub-babnya masing-masing terdiri dari pendahuluan, pembahasan dan penutup.

Tahapan historiografi adalah tahapan penulisan, yang mana dalam tahapan ini yaitu suatu usaha merekonstruksi masa lampau untuk memberikan jawaban atas masalah yang telah ditemukan. Dengan demikian, historiografi adalah lanjutan dari tahapan interpretasi, yang kemudian hasilnya ditulis menjadi kisah yang selaras dengan kejadian yang sebenarnya.

Bab I pendahuluan, merupakan landasan awal penelitian, meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika bahasan, daftar pustaka.

Bab II sejarah berdirinya Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) dan perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo atau YAMUPA, Buduran Sidoarjo, disini penulis menyajikan latar belakang berdirinya Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA), perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) dan visi misi Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui awal berdirinya dan perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) dan sistem pendidikan YAMUSPA tersebut.

Bab III pada bab ini penulis menjelaskan perkembangan jumlah anak asuh, aktivitas dan program kegiatan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) dan jumlah donatur Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV pada bab ini penulis Memaparkan Faktor pendukung dan penghambat berdirinya Yayasan Muslim Pagerwojo dan faktor pendukung dan penghambat saat perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo.

Bab V penutup, meliputi kesimpulan dari pembahasan untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada, serta memberikan kesimpulan yang bertitik tolak dari pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN MUSLIM PAGERWOJO

A. Profil Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

Desa Pagerwojo memiliki letak yang sangat strategis, karena merupakan salah satu desa yang dilewati jalur yang menghubungkan antara dua kota besar di Jawa Timur yaitu Sidoarjo dan Surabaya. Desa Pagerwojo terletak di bagian selatan kecamatan Buduran Sidoarjo. Selain itu, desa Pagerwojo juga berbatasan dengan desa-desa lain yaitu

Sebelah barat : Desa Ental Sewu Kecamatan Buduran.

Sebelah timur : Kelurahan Pucang Kecamatan Sidoarjo.

Sebelah utara : Desa Sidokerto Kecamatan Buduran.

Sebelah selatan : Desa Jati Dan Kelurahan Magersari Sidoarjo.

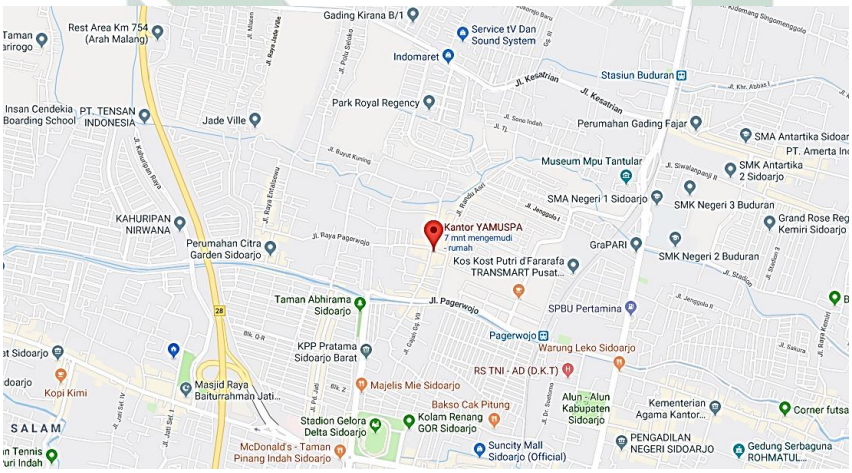

Gambar 2.1. Peta desa Pagerwojo dan Kantor YAMUSPA

Desa Pagerwojo merupakan salah satu desa yang terletak dalam Kecamatan Buduran yang memiliki letak kurang lebih 4 meter dari permukaan laut. Adapun orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa atau kelurahan) desa Pagerwojo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kurang lebih 3 kilometer dari pusat pemerintahan kecamatan, 1 kilometer dari kabupaten Sidoarjo, 23 kilometer dari ibukota provinsi Daerah Tingkat I dan 825 kilometer dari ibukota negara. Desa Pagerwojo memiliki luas wilayah sebesar 250,56 hektare, yaitu 6% dari luas wilayah Kecamatan Buduran.

Wilayah Desa Pagerwojo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah dataran rendah dan dilalui oleh dua sungai yaitu Sungai Pucang dan Sungai Mambang. Kedua sungai ini mengalir ke arah timur dan bermuara di Selat Madura. Sebagian besar wilayah Desa Pagerwojo merupakan tanah basah yang digunakan untuk persawahan, sedangkan tanah kering yang digunakan untuk perkebunan hanyalah sedikit, karena dilalui oleh dua buah sungai yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan persawahan. Hal ini terbukti tanah-tanah persawahan yang masih ada dapat ditanami padi dua kali dalam setahun, dan sisa waktu yang masih ada dapat untuk menanam tanaman palawija.

Berdasarkan data registrasi penduduk Kecamatan Buduran pada pertengahan tahun 2015, jumlah penduduk Desa Pagerwojo merupakan desa terbanyak penduduknya yakni sebesar 11.295 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 5.523 jiwa dan perempuan sebesar 5.772 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di Desa Pagerwojo lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan dengan sex rasio sebesar 99 jiwa. Hal ini menjadikan Desa Pagerwojo sebagai desa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 6.787 jiwa/km^2 . 1 Desa Pagerwojo terdiri dari 47 Rukun Tetangga (RT) dan 11 Rukun Warga (RW) yang terbagi dalam 7 Dusun, masing masing Dusun yaitu:

1) Dusun kidul kali dengan 1 RW 4 RT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dusun Kauman dengan 1 RW 4 RT
3) Dusun Perapatan dengan 1 RW 4 RT
4) Dusun Kalak dengan 1 RW 5 RT
5) Dusun Ngemplak dengan 1 RW 5 RT
6) Dusun Dukuh dengan 1 RW 4 RT
7) Dusun Pondok Jati dengan 5 RW 21 RT

Sebagian besar wilayah Desa Pagerwojo merupakan tanah basah yang digunakan untuk persawahan, sedangkan tanah kering digunakan untuk perkebunan hanyalah sedikit. Karena dilalui oleh dua buah sungai yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan persawahan. Hal ini terbukti tanah-tanah persawahan yang masih dapat ditanami padi dua kali dalam setahun, dan sisa waktu yang ada dapat ditanami tanaman palawijaya. Kondisi tanah yang sangat subur ini sebenarnya sangat cocok untuk lahan pertanian. Namun, keberadaannya tidak dapat bertahan secara terus menerus karena adanya proyek pembangunan-pembangunan yang sangat pesat, yaitu proyek pembangunan perumahan, rumah makan, dan lain sebagainya yang memiliki dampak terhadap kebutuhan air sawah yang terganggu. Sehingga cara bertani masyarakat Desa Pagerwojo untuk mendapatkan air harus bergantian, terutama yang berada disebelah timur dan yang berada di sebelah utara desa dikarenakan hal tersebut. Pada musim kemarau, para petani melakukan penanama tanaman yang lain seperti garbis, semangka dan kacang hijau. Desa Pagerwojo adalah desa yang termasuk Rencana Induk Kota (RIK) mengenai tata kotanya dikarenakan laju perkembangan pembangunan seperti perumahan maka sebagian tanah sawah milik masyarakat sudah terkena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proyek tersebut. Dengan demikian maka mata pencaharian yang pada awalnya mengandalkan pertanian beralih kebidang-bidang lainnya. Sedangkan para pemudanya memilih bekerja di perusahaan-perusahaan sekitar desa. Dengan demikian dapat mempengaruhi kondisi masyarakat desa Pagerwojo.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pagerwojo yaitu Mata pencaharian penduduk pada awalnya merupakan daerah yang agraris, hal ini tepat sekali karena Desa Pagerwojo terletak didaerah yang sangat subur sehingga seluruh tanah sawah yang masih ada dapat berproduktif baik untuk penanaman padi, palawija dan lain sebagainya. Penduduk yang mengandalkan pertanianya ini ternyata tidak dapat dipertahankan terus menerus secara keseluruhan, hal ini dikarenakan sebagian tanah dari sawah yanga ada itu dipergunakan untuk program pemukiman penduduk. Sehingga sawah-sawah yang semula merupakan hasil andalan penduduk sekarang sudah berubah menjadi komplek perumahan.

Kemudian dari aspek sosial pendidikan, Kesadaran akan pentingnya pendidikan memang baik, karena pendidikan merupakan sarana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa mendatang. Keadaan pendidikan Desa Pagerwojo sebagian besar adalah tamatan Sekolah Dasar, tingkat SLTP, tingkat SLTA, dan juga tamatan Perguruan Tinggi. Selain itu ada juga diantara penduduk yang menempuh pendidikan khusus seperti Pendidikan Keagamaan di Pondok Pesantren, kursus dan lain sebagainya.

Untuk sarana pendidikan setingkat SD sudah terdapat di Desa Pagerwojo, namun untuk jenjang ke pendidikan yang lebih tinggi masih ditempuh ke tempat lain karena di Desa Pagerwojo belum ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan aspek sosial keagamaan Masyarakat Desa Pagerwojo merupakan masyarakat yang agamis terutama Agama Islam. Kehidupan beragama di Desa ini tumbuh dan berkembang dengan baik serta diantara sesemanya saling rukun bersatu dengan kuatnya, ikatan Ukhuwah Islamiyah berkembang dengan baik ditandainya dengan bersatunya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti: pengajian rutin bapak-bapak, pengajian rutin ibu-ibu, yasin dan tahlil, jam'iah diba'iah dan ditambah lagi dengan kegiatan-kegiatan yang lain yang ada di Desa Pagerwojo.

Selain itu, di Desa Pagerwojo juga terdapat banyaknya sebuah Yayasan Panti Asuhan serta lembaga lain yang diperuntukkan bagi anak yatim, anak kurang mampu dan anak-anak yang terlantar. Dimana anak-anak dibina dan diasuh dalam sebuah yayasan dengan baik serta memperoleh sebuah pendidikan baik formal maupun non formal.

Seperti halnya Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) di Pagerwojo Sidoarjo berdiri sejak tahun 1998. Beralamatkan di Prapatan, Pagerwojo, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252.

Latar belakang berdirinya yayasan ini didasari oleh rasa keprihatinan yang sangat dalam yang muncul ketika para pendiri yayasan ini melihat lingkungan disekitar mereka, banyaknya anak yatim piatu, kaum duafa yang bekerja sebagai pengamen jalanan, dan pengemis. Yayasan Muslim Pagerwojo berdiri untuk meminimalisir masalah yang terdiri di sekitar lingkungan tersebut, yang bertujuan sebagai wadah yang bukan hanya membantu mereka dalam segala bidang tetapi juga dalam menyelamatkan Aqidah Islamiyah yang mulai terkikis oleh pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi dalam keluarga dan budaya masyarakat yang mulai lebih mementingkan masalah duniawi.

Hal inilah yang menggugah hati Ust. Machtum Adnan sebagai Ketua Umum Yayasan Muslim Pagerwojo untuk mendirikan yayasan ini. Sebelum berdirinya Yayasan Muslim Pagerwojo beliau mengumpulkan remaja masjid desa Pagerwojo untuk mengumpulkan atau mendata warga desa Pagerwojo untuk mengumpulkan anak yatim piatu mulai dari rw 01 sampai rw 06, dan waktu itu belum ada santunan untuk kaum dhuafa hanya anak yatim piatu, dan di kumpulkan di masjid diberi santunan berupa pakaian atau seragam dan belum berupa uang. Ketika jalan hampir satu tahun sampai dua tahun desa mempunyai aset tanah berupa tanah ganjaran yang pada masa gubernur Basofi Sudirman di tukar guling dengan tambak yang ada di telocor seluas kurang lebih 2 hektar dengan kompensasi uang sejumlah 1,2 milyar rupiah. Dana sebesar itu dibagi menjadi dua sejumlah 800 juta rupiah untuk pembangunan desa sedangkan sisanya yang 400 juta rupiah untuk pendirian dan oprasional yayasan pada tahun 1998 yang diberi nama Yayasan Muslim Pagerwojo yang di singkat menjadi YAMUSPA, pada awal pendirian Yayasan Muslim Pagerwojo hanya bermodal dana 10 juta rupiah yang digunakan untuk oprasional yayasan, sedangkan untuk pendidikan anak – anak melalui santunan warga desa Pagerwojo. Dan setiap tahun memberikan santunan yang lebih besar kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa.Agar Yayasan Muslim Pagerwojo mampu axis dan berkelanjutan maka pengurus berinisiatif untuk membuat akta notaris di notaris Tantien Bintarti,S.H. yang bertempat di JL.Raya Kalijaten 55, Sepanjang yang digunakan untuk landasan hukum dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggalang dana atau santunan dari para donatur. Dana yang terkumpul kemudian di gunakan untuk membiayai pendidikan anak – anak yatim dan kau dhuafa mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun pada saat ini adanya Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) bagi anak asuh yang bersekolah negeri tanpa biaya pendidikan atau SPP sedangkan yang menempuh pendidikan di lembaga swasta tetap mendpatkan santunan SPP yang dalam pelaksanaannya anak- anak asuh Yayasan Muslim Pagerwojo lebih banyak bersekolah di lembaga swasta.

Ilmu sebagai salah satu jendela dunia nampaknya sudah terencana oleh pihak yayasan yang jauh-jauh hari sudah mempersiapkan berbagai cara untuk bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang notabene sudah dikenal oleh masyarakat luas dengan berbagai fasilitas yang ditawarkannya. Karena hal terpenting dari pendidikan itu sendiri adalah transformasi ilmu pengetahuan dari nilai-nilai pada anak didik melalui pemenuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek. Maka dari itu pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang supaya tidak salah langkah dan derajatnya lebih tinggi di masyarakat dengan memiliki ilmu baik ilmu agama dan ilmu lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa YAMUSPA memainkan peranan yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa baik itu dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang dakwah atau syiar Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Visi dan Misi Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

Di dalam sebuah lembaga ataupun organisasi pasti ada yang namanya visi dan misi untuk mencapai target dan tujuan pendirian sebuah lembaga. Visi merupakan sesuatu yang didambakan untuk dimiliki atau dicapai di masa depan *(what do they want to have).* Visi menggambarkan aspirasi masa depan tanpa menspesifikasi cara-cara untuk mencapainya. Visi yang efektif adalah visi yang mampu membangkikan inspirasi. Sedangkan misi adalah bentuk yang didambakan di masa depan *(what do they want to be).* Misi merupakan pernyataan yang menegaskan visi lewat pilihan bentuk atau garis besar jalan yang akan diambil untuk sampai pada visi yang telah lebih dahulu dirimuskan. Sebagai suatu Yayasan sosial ini, dipastikan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) ini memiliki visi dan misi yang sudah dirancang sedemikian rupa oleh para pendirinya. Dari berdirinya yayasan ini sampai sekarang belum ada perubahan dalam visi dan misi Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA). Sejak awal berdiri sampai sekarang terus mengalami perkembangan baik dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan menyelenggarakan pengajian-pengajian dan beberapa Majelis Ta'lim. Kemudian bidang sosial, berusaha membantu masyarakat sekitar dalam hal ekonomi dengan mengadakan simpan pinjam, membangun sanitasi lingkungan, dan mengembangkan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelatihan berbagai usaha.

Dalam mendirikan sebuah lembaga terdapat visi dan misi serta tujuan. Untuk mengusung kemajuan dan perkembangan sebuah yayasan atau lembaga, pendididkan juga memiliki tujuan yang jelas sejak dirintisnya Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewujudkan tujuannya, pengurus Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) mempunyai komitmen yang tinggi dengan membentuk visi dan misi. Adapun visi dan misi Yayasan ini adalah sebagai berikut:

1. Visi Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) SIDOARJO

   Adapun Visi Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) ialah "Mengajak kepada kaum muslimin & muslimat untuk lebih memperhatikan keadaan anak-anak yatim, piatu, dan kaum dhuafa"

2. Misi Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) Sidoarjo

   Adapun Misi Yayasan Muslim Pagerwojo, antara lain :

   a) Ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam bidang pengentasan kemiskinan dan mencerdaskan kehidupan bangsa utamanya warga desa pagerwojo.
   b) Memberikan bantuan kepada siswa berprestasi yang kurang mampu dalam bentuk beasiswa.
   c) Memberikan bantuan untuk kemakmuran tempat – tempat ibadah umat islam dan lembaga sosial keagamaan islam yang berada di desa pagerwojo

Dari visi-misi yang dimiliki YAMUSPA, dapat dibuktikan bahwa kini, yayasan tersebut mampu mencetak anak asuhan yang berakhlaqul karimah dan bersaing di era gelobal modern ini.

C. Tokoh-Tokoh Yang Berperan dalam Mendirikan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang Yayasan, dikatakan bahwa yayasan didirikan oleh satu orang atau lebih dengan memisahkan sebagian harta kekayaan pendirinya sebagai kekayaan awal.Yayasan terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan itu merupakan konsekuensi logis dari bentuk hukum yayasan sebagai badan hukum.Kekayaan yayasan yang dipisahkan itu sendiri merupakan modal bagi usaha yayasan yang berasal dari modal para pendiri sebagai midal awal, dan kekayaan yang berasal dari sumber-sumber lainnya

Munculnya YAMUSPA ditengah-tengah masyarakat, khususnya umat Islam masyarakat Desa Pagerwojo tidak dapat terlepas dari tokoh-tokoh yang berperan dalam proses pendirian YAMUSPA. Segala program yang dibuat sangat membantu umat Islam dalam kegiatan sosial yang dimiliki untuk masyarakat yang lebih membutuhkan. Meraka adalah orang-orang yang peduli terhadap keberlangsungan aktifitas dakwah umat Islam terutama di wilayah Desa Pagerwojo.

Dalam dibentuknya sebuah yayasan tidak terpisahkan akan tokoh-tokoh yang ikut berperan di dalamnya dalam mendirikan yayasan tersebut. Begitu pula dengan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) di Pagerwojo Sidoarjo. Yang pertama kali mendirikan yayasan ini adalah bapak H. Machtum Adnan beserta anggota remaja masjid Al-Muttaqin Pagerwojo, yang bermula dari keprihatinan warga terhadap anak yatim piatu serta kaum dhuafa' di desa pagerwojo sehingga para remaja masjid mengadakan program santunan setiap tahunnya. Dari sini, mereka mendapatkan respon yang baik dari masyarakat desa pagerwojo untuk dikembangkan program santunan yang di adakan setiap tahunnya. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musyawarah bersama mereka sepakat untuk mendirikan sebuah yayasan yang mana mereka ingin membantu waga sekitar bagi anak yatim piatu serta kaum dhuafa' untuk di didik dan membantu untuk membiayai kebutuhannya dari segi ekonomi, pendidikan formal.

Kepercayaan masyarakat terhadap Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya hingga saat ini tidak terlepas dari tokoh-tokoh yang berperan dalam pendiriannya. Mereka berasal dari beragam latar belakang namun memiliki niat dan tujuan yang sama yakni memajukan umat Islam dalam segala bidang. Masyarakat tentu akan mempercayakan zakat, infaq dan shadaqah mereka kepada lembaga yang amanah. Kepercayaan masyarakat kepada suatu lembaga tentu tidak terlepas dari pengurus lembaga tersebut, dan pengurus YAMUSPA merupakan tokoh-tokoh masyarakat di Pagerwojo, mulai dari PNS, da'i, tokoh masyarakat, dan pengusaha. Mereka merupakan pengurus YAMUSPA

Adapun nama – nama tokoh yang ikut berperan dalam pendidikan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) antara lain :

a. Mohammad Asyik Yusak

   Bapak Mohammad Asyik Yusak lahir di sidoarjo, 12 Juni 1960, belaiau saat ini pekerjaannya menjadi pegawai negri sipil (PNS) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo dan sudah pension sejak 1 Juli 2018, sedangkan saat ini beliau menjabat sebagai sekretaris di Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) mulai dari awal berdirinya yayasan sampai sekarang, dan juga menjabat sebagai sekretaris pengurus makan mbah KH. Ali Mas'ud di desa Pagerwojo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Machtum Adnan

Bapak Machtum Adnan lahir pada tahun 1943, beliau pernah menajdi staff di kantor rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya dan sebelumnya beliau pernah juga menjadi staff di fakultas dakwah selama 25 tahun mulai dari tahun 1972-1997 kemudian 1997-2001 kembali lagi ke kantor pusat rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan sejak berdirinya yayasan ini sampai sekarang dan selain itu beliau pernah menjabat menjadi ketua LMD, sekretaris Masjid Al-Muttaqien Pagerwojo, Ketua RW, dan ketua yasin tahlil di desa Pagerwojo.

c. Maksoem Sudarto Admojo

Beliau lahir di Sidoarjo pada tanggal 3 Mei 1938. Saat ini pekerjaan beliau menjadi pengawas pendidikan PS dan sudah menjadi pension tahun 2000, sedangkan di Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) beliau menjabat sebagai wakil ketua sejak berdirinya yayasan hingga sekarang.

d. Masyhud

Beliau lahir di Sidoarjo pada tanggal 12 April 1960, saat ini pekerjaan beliau menjadi wirausaha, sedangkan di yayasan beliau menjabat sebagai bendahar yayasan,selain itu di desa Pagerwojo pernah menjabat menjadi ketua karang taruna pada tahun 1980, ketua LKMD pada tahun 1992-1998.

Suatu organisasi sudah pasti memiliki struktur keorganisasian.Struktur ini dibentuk untuk menghasilkan suatu kinerja yang optimal.Sama halnya dengan organisasi pada umumnya yayasan pun memiliki struktur organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur organisasi yayasan harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :[30]

1. Kejelasan definisi struktur dari aktivitas dimana adanya hubungan formal ditetapkan secara jelas dalam struktur organisasi Yayasan serta unit pelaksanaannya, dan keterangan mengenai posisi. Struktur organisasi Yayasan menyatukan antara jaringan otoritas dengan hubungan yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil akhirnya adalah alur komunikasi formal.
2. Organisasi yayasan bersifat permanen dimana organisasi Yayasan seharusnya didirikan untuk tujuan jangka panjang walaupun dalam perjalanannya ada perubahan-perubahan mendasar yang dilakukan sepanjang kegiatan/aktivitas yang dilakukannya untuk mencapai tujuannya. Perubahan-perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan yayasan dengan perubahan lingkungan yang terjadi.
3. Perluasan Organisasi yayasan dalam hal perkembangan yayasan, sehingga organisasinya makin kompleks dengan timbulnya spesialisasi fungsi melalui penambahan atau pembaharuan lingkungan kegiatannya.

Dalam sebuah organisasi agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan, perlu adanya suatu struktur organisasi dan pembagian kerja (*job description*) yang jelas. Agar tercapainya tujuan yayasan, diperlukan organisasi yang mengelola kegiatan yayasan tersebut. Semakin besar yayasan maka semakin besar pula persoalan organisasinya, maka diperlukan pembagian tugas yang sesuai dengan bakat keahliannya.

[30] Fx.Sujanto, dkk.Reformasi Yayasan Prespektif Hukum dan Manajemen (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2002), hlm. 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organisasi yayasan merupakan bagian yang sangat penting dalam yayasan agar menjamin kelangsungan hidupnya. Dengan adanya oganisasi semua bagian yang ada dalam yayasan menjadi berfungsi dengan bidangnya masing-masing. Agar dapat berjalan searah diperlukan adanya kemampuan dari pimpinan untuk mengelola yaitu kontinuitas yayasan. Keberadaan struktur organisasi akan dapat menghindari adanya tugas rangkap, karena masing-masing bagian sudah mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur organisasi YAMUSPA adalah sebagai berikut :

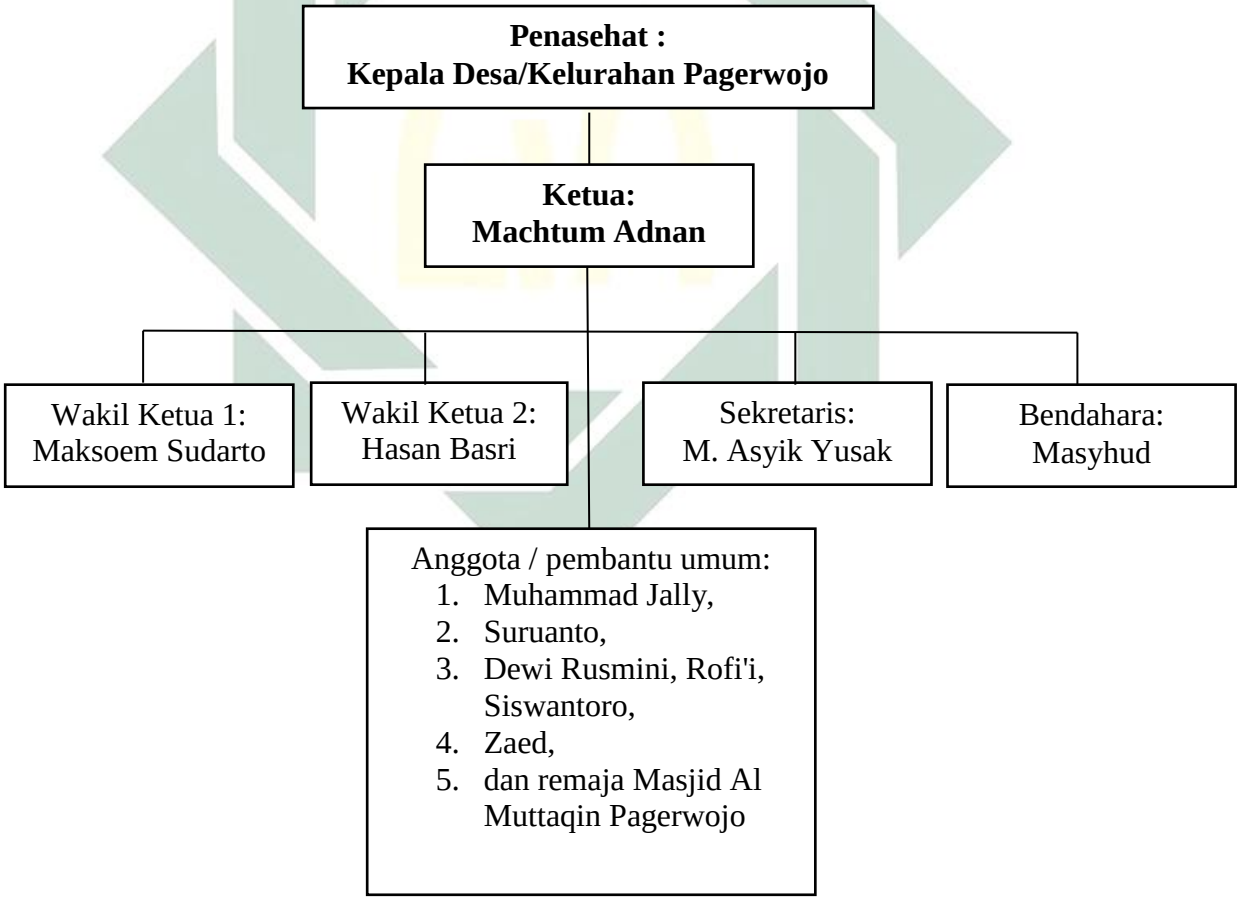

Gambar 2.2. Struktur Organisasi YAMUSPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam stuktur organisasi terdapat tugas Pokok dan Fungsi stuktur didalamnya yaitu:

1. Penasehat

Penasehat adalah wakil pengurus yang berasal dari anggota pengurus Yayasan yang bertugas untuk mendampingi dan mengayomi setiap lembaga-lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan sesuai dengan bidang masing-masing, dalam hal ini Penasehat YAMUSPA adalah Kepala Desa/ Kelurahan Pagerwojo. Penasehat, mempunyai tugas dan wewenang :

a) Memberikan nasihat, arahan dan pertimbangan kepada Pengurus dan Pelaksana Lembaga, diminta maupun tidak diminta.
b) Memberikan pembelaan kepada semua anggota Kepengurusan Lembaga.
c) Mempertimbangkan, memberikan saran dan arahan dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Kepengurusan.
d) Meminta Laporan Pertanggungjawaban kepada Pengurus Yayasan.
e) Memberi penjelasan kepada masyarakat terkait program dan kebijakan Yayasan.
f) Sebagai pengambil kebijakan tertinggi ketika Yayasan mengalami masalah yang dianggap darurat.
g) Menjadi pe nengah apabila ada permasalahan yang ada di Yayasan.
h) Menilai pelaksana semua kegiatan

2. Ketua Umum :

a) Menjalankan Visi dan misi Yayasan sesuai dengan Anggaran Dasar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memberikan wewenang kepada para anggota dan pengurus sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup masing-masing *job desk*

c) Berhak mendelegasikan kepada salah satu pengurus Harian dalam melakukan hubungan dengan pihak-pihak di luar Yayasan.

d) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus Yayasan.

e) Mengkoordinasikan program kerja Yayasan baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pertanggungjawaban.

f) Mengatur dan mengendalikan semua kegiatan yang ada di yayasan baik masalah struktur kepengurusan maupun masalah kegiatan keseharian anak asuhan.

g) Mengatasi dan memberi keputusan apabila ada permasalahan.

h) Menandatangani surat-surat penting.

i) Mengontrol semua kegiatan yang ada di yayasan.

3. Sekertaris :

a) Mengatur dan menertibkan pengorganisasian administrasi Yayasan.

b) Mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan inventarisasi barang-barang milik Yayasan.

c) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional harian Yayasan.

d) Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

4. Bendahara :

a) Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Yayasan.

b) Membuat laporan keuangan secara periodik dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala.

c) Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada Ketua Umum.

d) Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan, surat-surat berharga, bukti kas yang berhubungan dengan kegiatan Yayasan dan dlaporkan secara transparan.

e) Mempunyai hak bertanya dan menyelenggarakan audit keuangan pada setiap kepanitiaan.

f) Bertanggung jawab kepada Ketua Umum.Kepala Divisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN MUSLIM PAGERWOJO (YAMUSPA) SIDOARJO (1998-2017)

A. Program Kegiatan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

a. Aktivitas Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

Aktivitas dalam YAMUSPA yang sudah terjadwal kegiatannya, jadwal kegiatan dari keseharian anak asuhan hingga rutin tahunan ini diadakan di YAMUSPA berdasarkan jadwal yang sudah dirancang, kegiatan-kegiatan itu meliputi :

A. Kegiatan harian

Kegiatan harian yang dilaksanakan adalah meliputi :

a) Pengajian al-qur'an. Al-qur‟‟an merupakan salah satu kitab suci umat Islam, sebagai mu‟‟jizat terbesar bagi Nabi Muhammad saw. Pentingnya Al-qur‟‟an membawa YAMUSPA untuk dapat memberikan pengajian intensif Al-qur‟‟an dengan tujuan agar kelompok tunanetra tersebut dapat memahami menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-qur‟‟an. pengajian ini dilakukan secara efektif dan efisien yang dilaksanakan setiap hari Rabu (malam Kamis) ba‟‟da isya. Seperti halnya bimbingan ibadah yang lain, dengan harapan pada akhirnya nanti akan timbul kesadaran pada diri mereka akan pentingnya Al-qur‟‟an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Ngaji subuh, Masyarakat muslim membutuhkan bimbingan seorang ulama yang paham tentang ilmu agama. Untuk mendapatkan bimbingan tentang ilmu agama pihak YAMUSPA sudah seyogyanya memprogramkan kajian rutin keagamaan untuk memberikan bekal kepada para jama‟ah tentang hukum Islam. Menurut ilmu agama maupun ilmu umum, adalah kewajiban bagi setiap muslim. Maka urgensi menuntut ilmu tidak bisa diragukan lagi karena wahyu pertama yang turun di Gua Hira menjelaskan tentang pentingnya membaca, membaca, karena membaca adalah merupakan sarana utama untuk mendapatkan ilmu. Ilmu dalam Islam merupakan kunci untuk menjadi orang baik sebagaimana sabda Rasulullah SAW, " Barang siapa yang Allah SWT kehendaki menjadi orang baik, indikatornya ialah ia diberikan kefahaman tentang agama". Maka dari itu, YAMUSPA juga mengadakan kajian khusus Islam yang membahas seputar pengetahuan ilmu agama maupun sosial. Pelaksanaanya pada hari ba'da subuh,. Kajian tersebut terbuka untuk umum, yang dihadiri dari berbagai kalangan seperti remaja, Mahasiswa dan masyarakat sekitar. Materi yang dikaji meliputi tentang pengetahuan Islam, seperti pembahasan tentang pemikiranpemikiran tokoh Islam, fiqh, tasawuf, teologi dan tafsir. Yang diharapkan oleh Yayasan Khadijah, agar kedepannya Islam dapat menjadi agama yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modern yang lebih dinamis dengan tetap berpegang teguh pada Al-qur‟‟an

c) kegiatan – kegiatan lain yang berhubungan dengan pendidikan.

B. Kagiatan mingguan

Kegiatan mingguan yang dilaksanakan adalah meliputi :

a) Seni baca al-qur'an yan g dilakukan pada hari pada hari senin dan jum'at setelah sholat isya'

b) pembacaan Maulid Diba'iyah yang dilakukan pada hari Senin malam Selasa.

C. Kegiatan bulanan

a) Kegiatan bulanan meliputi khataman al-qur'an yang dilakukan setiap sabtu pahing.

D. Kegiatan tahunan

Kegiatan tahunan yang dilaksanakan adalah meliputi :

a) Penyembelihan hewan qurban yang dilaksanakan pada hari raya idul adha

b) Buka bersama ketika di bulan suci ramadhan

c) Tadarus pada bulan suci ramadhan

d) Pembagian zakat fitrah pada malam hari raya idul adha

e) Pembagian seperangkat alat sholat baju dan bingkisan, pembagian Santunan terhadap anak-anak yatim dan fakir miskin merupakan salah satu kegiatan YAMUSPA dalam bidang sosial yang dilaksanakan dalam rangka meringankan beban Kaum Dhuafa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan anak-anak yatim piatu. Kegiatan ini terbagi dua. Santunan Pertama diberikan satu tahun sekali yaitu pada bulan Muharram dengan memberikan bantuan berupa pakaian layak pakai dan sembako bagi fakir miskin dan orang yang sudah lanjut usia, sedangkan bagi anak-anak yatim YAMUSPA memberikan perlengkapan pendidikan seperti buku, alat tulis dan uang pendidikan. Santunan kedua adalah santunan yang diberikan satu bulan sekali. Santunan yang diberikan berupa uang pendidikan. diberikan bagi anak-anak yatim dan anak-anak kurang mampu..

b. Program Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

YAMUSPA memiliki berbagai macam program – program kerja di bidang – bidang yang saat ini ditempatkan dan dilaksanakan oleh yayasan, yaitu: program kerja di bidang pendidikan, program kerja di bidang social serta program kerja di bidang keagamaan. Semua program – program kerja itu dapat terealisasi jika ada kerjasama antara pemberi suntikan dana (dalam hal ini yaitu masyarakat yang sadar dan peduli terhadap keberadaan anak – anak yatim, piatu, dan dhuafa' tersebut) dengan panitia atau pengurus pelaksana program. Berikut adalah bidang – bidang program kerja YAMUSPA :

1. Program Kerja Di Bidang Pendidikan

Kebutuhan yang diperlukan manusia selain sandang, pangan, papan dan kesehatan ada pula kebutuhan yang harus terpenuhi pula yaitu pendidikan. Maka pemerintah menuangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (TAP MPR no. IV/MPR/1973) yaitu tentang tujuan pendidikan, yang berbunyi: "pendidikan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hakekatnya adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup".[31] Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup

Sekolah pada hakekatnya bertujuan untuk membantu orang tua untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang menanamkan budi pekerti yang baik, juga diberikan bekal untuk kehidupan dalam masyarakat yang sulit diperoleh dalam lingkungan rumah tangga

Program kerja di bidang pendidikan dalam YAMUSPA itu berbeda dengan Yayasan lainnya. Perlu Kita ketahui bahwasanya Yayasan diluaran sana sebagian besar banyak yang memiliki lembaga pendidikan yang berbasis baik formal maupun non formal di dalamnya. Tapi tidak dengan YAMUSPA, yayasan ini tidak memiliki lembaga pendidikan yang berbasis formal yang dimiliki langsung oleh yayasan melainkan para anak asuh yatim piatu serta anak yang terlantar mereka disekolahkan diluar yayasan. dikarenakan banyaknya sekolah formal yang berdekatan dengan YAMUSPA yang jaraknya tidak jauh dari yayasan sehingga yayasan memutuskan untuk menyekolahkan para anak asuhnya di luar yayasan.[32] Diantaranya adalah: di MI Ma'arif Pagerwojo, SDN Pagerwojo, MTSN Kemiri, MTS NU Walisongo, SMP PGRI 8 Sidoarjo, MAN Sidoarjo, SMK Antartika, SMA Antartika. Masa anak-anak merupakan masa di mana pembentukan dasar karakteristik atau watak kejiwaan dimulai.

---

[31] Zahara Idris, Pengantar Pendidikan-pendidikan, Studi dan Pengajaran (Jakarta: Gramedia Widiasara Indonesia), 1984, 9-10

[32] Masyhud , Sidoarjo,*Wawancara*, 09 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun lingkungan YAMUSPA diusahakan terjaminnya kebutuhan lengkap yang diperlukan anak- anak (kebutuhan fisik dan psikologis) mereka juga diwajibkan untuk dapat bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya sesuai dengan kapasitasnya sebagai anak. Sehingga YAMUSPA mengharapkan anak asuh tanggap terhadap permasalahan kemanusiaan, lingkungan dan alam sekitarnya. Selain itu budi pekerti dan sopan santun tak lupa juga diajarkan oleh para penggurus yayasan. Jadi, secara tidak langsung kehidupan di yayasan ini telah mengajarkan anak-anak asuh tentang apa yang sepatutnya mereka dapatkan.

Pihak YAMUSPA selain memberikan pendidikan formal juga memberikan pendidikan Nonformal kepada anak asuhnya dengan pengajar atau pelatihnya dari pengurus YAMUSPA sendiri dan mendatangkan dari luar. Tujuannya tidak hanya memberikan pengetahuan melainkan juga untuk membekali anak-anak dengan keterampilan-keterampilan yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup anak asuhnya, atau dapat dikatakan sebagai modal bekerja ketika mereka sudah keluar dari YAMUSPA maupun berada ditengah-tengah masyarakat.

2. Program kerja di bidang keagamaan

Keagamaan adalah segala usaha ijtihad pemikiran manusiawi untuk memahami teks-teks agama, menginterpretasikannya dan menemukan maknanya yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya zaman dan menurut ruang lingkungannya. Sedangkan YAMUSPA ini berkontribusi di dakwah, Tujuan untuk berdakwah pada dasarnya adalah terwujudnya masyarakat Islam yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki tatanan hidup yang baik, adil, makmur dan sejahtera dan juga selalu dilimpahkan rahmat oleh Allah. Tujuan ini pula yang mendasari YAMUSPA memiliki kegiatan khusus dalam kegiatan keagamaan.

Dakwah dalam islam memiliki makna menyebarkan pemahaman islam kepada masyarakat luas yang selanjutnya pemahaman tersebut diimplemantasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sebuah budaya dan terbentuklah masyarakat berbudaya dan berperadaban. Masyarakat dikatakan tersebut apabila masyarakat tersebut berperilaku unggul dan terpuji, sebagai hasil dari pemikiran yang disadari pada pengetahuan tentang perilaku utama serta kesadaran untuk merefleksikan pemahamannya dalam bentuk tindakan nyata ataupun perilaku. Membangun masyarakat berbudaya tidak cukup dengan memberikan saran dan mendengarkan saran sekali atau dua kali akan tetapi perlu bahkan wajib menghadirkan seluruh unsur dalam diri seseorang, baik dari sisi pikir, rasa dan nurani secara terus menerus, penuh kesungguhan dan istiqomah. Tiga komponen ini saling terkait dalam diri seseorang sehingga menghasilkan sebuah perilaku baik yang produktif. Karena sifatnya yang terus menerus, penuh kesungguhan dan istiqomah maka diperlukan sebuah strategi dakwah yang sistematis dan berkemajuan, pola ini ditemukan dalam kegiatan hari-hari besar Islam, pendidikan dan kebudayaan.

Agama merupakan dasar atau fondasi dalam menjalani hidup ini. Apabila memiliki agama yang kuat, maka secara otomatis akan memiliki prinsip yang kuat pula. YAMUSPA mengadakan pembinaan keagamaan untuk memupuk pengetahuan tentang agama, karena anak-anak asuh YAMUSPA semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beragama islam sehingga pembinaan yang ada hanya pembinaan agama islam. Pendidikan keagamaan yang diberikan yaitu membaca alqur'an, ngaji Subuh, dan berorganisasi. Kegiatan pembinaan agama ini dilaksanakan setiap hari di musholla milik pengurus YAMUSPA sendiri, pelaksanannya yaitu ba'da shubuh, maghrib dan isya', tetapi untuk kegiatan seni baca Al-Qur'an dilakukan pada hari senin dan jum'at setelah sholat isya' pembacaan Maulid Diba'iyah yang dilakukan pada hari Senin malam Selasa, adapun kegiatan dalam bentuk setiap bulannya yaitu khotaman Alquran yang mana diselengarakan setiap sabtu pahing,. Dari adanya pembinaan keagamaan agar menciptakan anak asuhan yang beriman dan berpengetahuan yang saling menunjang satu sama lainnya. Kegiatan ini pun selalu diikuti oleh masyarakat sekitar dimana kontribusi yang diberikan YAMUSPA ini sangat berdampak baik bagi masyarakat sekitar, tak luput juga dari dakwah islam melalui tradisi kebudayaan islam.

3. Program kerja di bidang Sosial

Pada berdirinya YAMUSPA tahun 1998, pada masalah sosial program kerja dan kegiatan lebih difokuskan pada setiap tahunnya pada bulan puasa ramadhan serta menjelang idul fitri. Hal ini berlanjut hingga terbentuknya YAMUSPA atas rekomendasi masyarakat Pagerwojo dengan segenap pengurus yayasan sehingga pada tahun 1998 di sahkan di Notaris Tantien Bintarti, S.H.

YAMUSPA menyantuni 468 anak yatim baik laki maupun perempuan serta kaum dhuafa'. YAMUSPA berupaya sepenuhnya mengemban amanat tersebut demi membina, menempa dan mendidik anak asuh dengan berbagai macam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disiplin ilmu pengetahuan serta keterampilan. Sebagai modal dasar bagi anak asuh panti dalam menghadapi tantangan zaman yang serba kompetitif.

Adapun santunan sosial yang berdampak pada masyarakat sekitar dimulai tahun 1998 yaitu memberikan bantuan terhadap para kaum dhuafa' yang ada disekitar desa pagerwojo dengan memberi bantuan berupa peralatan usaha dagang dan uang tunai tujuannya agar mereka yang sudah ditinggal oleh suaminya bisa menyambung kehidupannya dan dapat memberikan nafkah kepada anaknya tanpa menunggu bantuan dari orang lain.

Disetiap tahunnya tepatnya pada Idhul Fitri di tahun 2000 hingga saat ini, yayasan Muslim Pagerwojo ini membagikan seperangkat sholat dan baju untuk kaum dhuafa', dan baju baru untuk anak yatim. Kegiatan sosial ini bukan hanya sekedar membantu anak yatim-piatu saja akan tetapi memberikan makna bagi anak yang kurang beruntung ini untuk saling menghargai dan tolong menolong sesama umat muslim.

Memberikan zakat fitrah dan pembagian daging qurban diutamakan untuk para kaum dhuafa' maupun anak yatim piatu yang merupakan anak asuh dari YAMUSPA sendiri.

Diantara beberapa program YAMUSPA yang sudah berjalan aktif sejak awal berdirinya yayasan, namun untuk mendidik anak asuh yatim piatu serta membimbing kaum dhuafa' yang mandiri terdapat program yang telah disusun dalam 2 jangka waktu yang berbeda yakni :

a. Program jangka pendek :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menjalin kerjasama dengan semua pihak serta mencari donatur-donatur yang dapat membatu kelancaran yayasan.
2. Menyantuni anak yatim piatu serta kaum dhuafa' yang saat ini hanya diperuntukkan bagi wilayah Pagerwojo (apabila terdapat dana lebih bisa dimunkinkan luar wilayah Pagerwojo).
3. Mempunyai maksud dan tujuan dalam bidang pendidikan, keagamaan dan bidang social. Sejak awal berdirinya, YAMUSPA ini tidak terlepas dari perannya untuk memajukan dunia pendidikan di Rungkut Kidul. Pendidikan formal maupun non formal juga menjadi cara untuk membentuk karakter seseorang seperti sekolah formal maupun nonformal diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi yang berkualitas secara intelektual dan bermoral. Pendidikan bukan hanya mencerdaskan bangsa, namun penting juga untuk menjalankan ajaran agama Islam.
4. Menyusun dan melengkapi administrasi yayasan

b. Program jangka panjang :

1. Mendirikan badan usaha untuk menunjang kegiatan yayasan.
2. Mengusahakan pengembangan yayasan melalui pendirian unit-unit usaha di tempat yang strategis.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana
4. Pebinaan pengurus yayasan untuk membantu mengembangkan YAMUSPA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Anak Asuh Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

Seiring dengan keberhasilan pembangunan serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang didorong oleh gencarnya arus informasi diera global ini, permasalahan sosial menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat. Salah satu contoh yang sangat mudah kita temui misalnya, meningkatnya jumlah anak jalanan yang nyata-nyata belum masuk dalam usia produktif akhir-akhir ini. Bagi anak yang mengalami permasalahan sosial terpaksa tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, masa depan dan pendidikan mereka akan terancam, padahal mereka adalah generasi penerus yang kita harapkan akan meneruskan estafet bangsa. Untuk mengatasi permasalahan sosial itu diperlukan penanganan yang serius, profesional dan terpadu antara pemerintah, pekerja sosial dan masyarakat.

Anak asuh adalah sekelompok manusia muda yang mempunyai masalah terhadap kelangsungan belajarnya atau tidak mampu membiayai kehidupannya. Keadaan anak asuhan ditahun awal dan di masa perintisan panti asuhan sangat jauh perbandingannya dengan saat ini. Perkembangan jumlah anak asuh yatim piatu merupakan bagian dari prestasi sebuah yayasan. Semakin banyak jumlah anak asuh yatim piatu yang diasuh pada yayasan tersebut, semakin baik pula pandangan masyarakat terhadap yayasan tersebut. Sebab, yayasan yang banyak diminati oleh masyarkat yakni yayasan yang telah banyak berkontribusi dalam menyantuni anak yatim piatu. Maka tak heran apabila masyarakat memberikan kepercayaan penuh terhadap YAMUSPA. Benarlah ungkapan yang lazim kita dengar yaitu semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak jumlah anak asuh yang disantuni pada yayasan tertentu, maka sebaik pula pandangan masyarakat tersebut. Citra itu terbangun dengan serta merta atau instan tanpa melalui proses. Yayasan yang memiliki jumlah anak asuh yatim piatu serta santunan kepada kaum dhuafa' yang banyak telah melalui serangkaian proses yang panjang. Proses itu dilakukan dimulai dari segi sarana prasarana yang dimiliki, para donatur yang aktif baik tetap maupun tak tetap, serta pimpinan dan pengurus yang baik pula.

Bertambahnya jumlah anak asuh yatim piatu serta santunan kepada kaum dhuafa' juga berpengaruh dalam lingkungan yayasan di dalamnya. Yakni yayasan ini tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lain semuanya sama mereka dianggap seperti kelurga dan anak mereka sendiri. Karena dalam yayasan ini kehidupan kekeluargaan juga sangat terasa didalamnya.[33] Perlu kita ketahui juga bahwasanya para anak asuh yatim piatu serta santunan kepada kaum dhuafa' di yayasan ini berlatar belakang dari keluarga yang berbeda-beda yakni, ada dari keluarga yang kurang mampu, anak yatim, anak yatim piatu. Melihat situasi dan kondisi masyarakat yang mayoritasnya penduduk adalah berekonomi lemah, dari sinilah kehidupan kekeluargaan yang sangat kental di dalamnya sangat terasa karena mereka mendapatkan kasih sayang yang tidak pernah mereka dapatkan dari orang-orang di sekeliling mereka serta mereka juga memperoleh kehidupan yang lebih layak. Mereka yang dulunya tidak bisa bersekolah sekarang mereka bisa

[33] masyhud, *Wawancara*, Sidoarjo, 09 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersekolah dan mereka di dalam yayasan juga mendapatkan ilmu keterampilan guna menujnjang masa depan mereka.[34]

YAMUSPA termasuk salah satu yayasan yang patut mendapatan apresiasi dalam jumlah anak asuh. Perjuangan yang dilakukan ketua pimpinan dan pengurus yayasan serta anggota remaja masjid pagerwojo juga membuahkan hasil yag manis. Jika awal mulanya para pengurus YAMUSPA hanya berupa santunan sekarang bisa memberikan lebih untuk membantu meningkatkan dari segi ekonomi, social serta keagamaan yang mendalam yang mana yaysan ini terdapat berbagai anka asuh yatim piatu serta kaum dhuafa' dengan berlatar belakang yang berbeda. Dengan begini banyaknya para masyarakat setempat yang senang akan keberadaan Yayasan ini. jumlah santri pada awalnya didirikan hanya ada sekitar 10-15 anak. Namun, dengan bertambahnya tahun dan banyaknya orang yang tahu akan keberadaan yayasan ini maka semakin banyak pula jumlah anak asuh serta kaum dhuafa' yang berada di dalamnya sekarang ada sekitar ratusan anak asuh serta kaum dhuafa'. adapaun rincian jumlah anak asuh serta kaum dhuafa' dimulai dari tahun 1998-2017.

Kini YAMUSPA telah berkembang dan dikenal masyarakat sebagai lembaga sosial keagamaan yang mengasuh anak-anak yatim, kaum dhuafa hingga kaum tunanetra dan lembaga aktif dalam pengkajian, pengahayatan dan pengamalan Al-qur‟an serta lembaga yang menyebarluaskan infaq, shadaqoh

[34] masyhud, *Wawancara*, Sidoarjo, 09 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah anak asuh serta kaum dhuafa' yang terdapat di YAMUSPA Sidoarjo yaitu mencapai ratusan anak asuh yatim piatu serta kaum dhuafa'. Anak asuh yatim piatu serta kaum dhuafa' YAMUSPA dari tahun 1998-2017 yang semuanya non mukim. Adapun rincian jumlah anak asuh yatim piatu serta kaum dhuafa' di mulai tahun 1998-2017 yaitu:

Untuk memperoleh keterangan tentang perkembangan jumlah anak Yatim Piatu YAMUSPA mulai tahun 1998-2002. perlu penulis paparkan yaitu : laki-laki 13 anak dan perempuan 12 anak, Jadi jumlah keseluruhan 25 anak.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel 3.1
Tentang data anak asuh yatim piatu tahun 1998-2002

NO	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	5	7	12
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	3	7
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	4	2	6
Jumlah				25

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan bahwa jumlah anak asuh yatim piatu tahun 1998-2001 didominasi oleh perempuan untuk jenjang pendidikan SD sebanyak 7 anak. Pada tahun ajaran 2003-2007 perlu penulis paparkan yaitu jenjang MI jumlah anak yatim piatu 20 anak, SMP jumlah anak yatim piatu 17 anak, SMA jumlah anak yatim piatu 13 anak, jadi jumlah keseluruhan anak yatim paiatu ada 50 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Table 3.2

Tentang data anak asuh yatim piatu tahun 2003-2007

NO	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	8	12	20
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	8	9	17
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	6	7	13
Jumlah				50

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa terjadi peningkatan jumlah anak asuh yatim piatu tiap tahun mulai dari 2001 hingga 2007 yang semula total 25 pada tahun 2007 menjadi 50 terjadi peningkatan 50%. Pada tahun ajaran 2008-2010 perlu penulis paparkan yaitu jenjang MI jumlah anak yatim piatu 13 anak, SMP jumlah anak yatim piatu 23 anak, SMA jumlah anak yatim piatu 17 anak, jadi jumlah keseluruhan anak yatim piatu ada 63 anak.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Table 3.3
Tentang data anak asuh yatim piatu tahun 2008-2010

NO	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	10	13	23
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	12	11	23
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	8	9	17
Jumlah				63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa terjadi peningkatan jumlah anak asuh yatim piatu tiap tahun mulai dari 2007 hingga 2010 yang semula total 50 pada tahun 2007 menjadi 63 pada tahun 2010 terjadi penambahan 13 anak asuh yatim piatu. Pada tahun ajaran 2011 perlu penulis paparkan yaitu jenjang MI jumlah anak yatim piatu 27 anak, SMP jumlah anak yatim piatu 24 anak, SMA jumlah anak yatim piatu 19 anak, jadi jumlah keseluruhan anak yatim paiatu ada 70 anak.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Table 3.4
Tentang data anak asuh yatim piatu tahun 2011

NO	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	12	15	27
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	12	12	24
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	10	9	19
Jumlah				70

Pada tahun ajaran 2012-2014 perlu penulis paparkan yaitu jenjang MI jumlah anak yatim piatu 30 anak, SMP jumlah anak yatim piatu 27 anak, SMA jumlah anak yatim piatu 23 anak, jadi jumlah keseluruhan anak yatim paiatu ada 80 anak.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam table dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.5
Tentang data anak asuh yatim piatu tahun 2012-2014

NO	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	14	16	30
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	14	13	27
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	11	12	23
Jumlah				80

Pada tahun ajaran 2015 perlu penulis paparkan yaitu jenjang MI jumlah anak yatim piatu 27 anak, SMP jumlah anak yatim piatu 31 anak, SMA jumlah anak yatim piatu 27 anak, jadi jumlah keseluruhan anak yatim paiatu ada 85 anak.

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Table 3.6
Tentang data anak asuh yatim piatu tahun 2015

NO	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	13	14	27
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	16	15	31
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	13	14	27
Jumlah				85

Pada tahun ajaran 2016-2017 perlu penulis paparkan yaitu jenjang MI jumlah anak yatim piatu 33 anak, SMP jumlah anak yatim piatu 29 anak, SMA jumlah anak yatim piatu 33 anak, jadi jumlah keseluruhan anak yatim paiatu ada 95 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini lebih jelasnya dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Table 3.7
Tentang data anak asuh yatim piatu tahun 2016-2017

NO	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	16	17	33
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	15	14	29
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	16	17	33
Jumlah				95

Anak asuh yatim piatu yang terdapat di YAMUSPA saat ini jumlahnya tidak seberapa banyak dikarenakan para pengurus yayasan mengambil dan memperhatikan untuk warga pagerwojo terlebih dahulu. Disini ada sistem yang mana jika ada anak asuh yang sudah tamat sekolah sampai SMA pihak yayasan sudah tidak memberikan santunan lagi .

Dari hasil uraian di atas maka perlu kita ketahui ketika anak asuh yang sudah tamat sekolah sampai SMA yayasan siap untuk membimbing mereka dengan menawarkan sistem dua pilihan, jika memang dari pihak keluarga setuju dengan pilihan pertama yakni mereka dibimbing kembali oleh yayasan. Ketika mereka memutuskan untuk memilih pilihan kedua yakni lanjut kejenjang yang lebih tinggi yakni memutuskan kuliah dengan biaya sendiri dengan mereka bekerja di dalam pekerjaan yang telah di tawarkan oleh pihak yayasan dan setelah mereka bekerja mereka mendapatkan bisyaroh. Dari hasil bisyaroh yang mereka dapat mereka dapat membiayai uang kuliah mereka. Adapun jika mereka memutuskan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja yayasan juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang ingin bekerja di dalam Yayasan karena Yayasan sendiri ingin membantu para anak asuhnya untuk melatih mereka agar mereka bisa hidup mandiri dan belajar bertanggung jawab. Karena Pada dasarnya yayasan tidak akan melepas anak asuhnya ketika anak asuhnya belum bisa membiayai diri mereka sendiri ketika mereka berada diluar yayasan. [35]

Namun, jika anak asuhnya sudah bisa mencari pekerjaan sendiri dan berhasil ketika mereka berada diluar yayasan maka yayasan sudah bisa melepas mereka. Adapun lapangan kerja yang ditawarkan oleh pihak yayasan yakni kerja sama antara pihak YAMUSPA dengan para alumni anak asuh yayasan terlebih dahulu serta dengan instansi-instansi umum yang terdapat di daerah sidoarjo. Karena yayasan sendiri memiliki misi dimana yayasan ingin membantu, membina, dan menyiapkan anak asuhnya serta kaum dhuafa' agar dapat hidup mandiri sesuai dengan minat bakatnya. Dari sinilah banyak anak asuh dari YAMUSPA ini yang ketika keluar dari Yayasan banyak menjadi seorang pengusaha, guru dan lain sebaginya ketika mereka berada di luar yayasan semua itu juga menjadi salah satu dari bekal yang diberikan oleh yayasan kepada para anak suhnya ketika mereka berada di dalam Yayasan. hal ini juga bertujuan untuk meringankan beban orang tua serta membantu anak asuh yati piatu serta kaum dhuafa' yang berasal dari dua kalangan tersebut untuk mewujudkan cita-cita mereka tanpa memikirkan biaya. Biaya

[35] Machtum , *Wawancara,* Sidoarjo, 11 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut di dapatkan dari para donatur yang memiliki kepedulian terhadap yayasan maupun terhadap anak yatim dan keluarga kurang mampu. [36]

Perkembangan jumlah anak yatim piatu serta kaum dhuafa' YAMUSPA dari tahun ke tahun cukup pesat. YAMUSPA juga memiliki kesan tersendiri di hati masyarakat sekitar. Kepercayaan seperti inilah yang terus dijaga oleh YAMUSPA dengan meningkatkan kualitas sistem mereka. Yakni dengan membentuk sistem serta membangun dari segi sarana dan prasarana yang terus dilakukan demi terwujudnya visi dan misi yang telah diusung oleh yayasan. Yang telah disebutkan di bab 2. Dan tidak hanya itu pengurus yayasan juga inginkan anak asuhnya menjadi anak yang tangguh di masa depan.[37]

C. Donatur Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

Salah satu pendukung dalam perkembangan yang di capai YAMUSPA dalam perkembangan dari awal pendirian tahun 1998 sampai sekarang adalah para donatur dari warga pagerwojo sendiri serta instansi-instansi umum yang ada di sidoarjo. Sejak awal pendirian YAMUSPA, pemasukan dana satu-satunya adalah dari warga pagerwojo sendiri.

Instansi-instansi umum yang telah memberikan suntikan dana untuk Yayasan merupakan ada dua donatur yakni donatur tetap dan donatur insidental. Donatur tetap adalah orang-orang yang memberikan

[36] Remas Al-muttaqin, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 April 2019.
[37] Machtum , *Wawancara,* Sidoarjo, 11 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suntikan dana secara rutin dengan nominal yang telah di tentukan atau disepakati. Sedangkan donatur incidental merupakan donatur yang bersifat lepas tidak terikat atau donatur yang sewaktu-waku menyumbangkan uangnya kepada yayasan. Dan sampai sekarang dua donatur ini masih memberikan dana untuk Yayasan.[38]

YAMUSPA sangat menjaga kepercayaan amanat para donator untuk menyalurkan dana kepada para kaum dhuafa' serta anak yatim piatu, karena membangun reputasi dengan donatur tidak mudah. Ada factor kepercayaan masyarakat yang sangat kental didalamnya. Bila kepercayaan ini jelek, maka kepercayaan yang melekat didalamnya itu bisa lepas dengan mudah dan untuk memperbaikinya kembali membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Karena donatur merupakan aset yang penting bagi suatu yayasan seperti yayasan muslim pagerwojo.

YAMUSPA yang terletak di jl.H.Ali Mas'ud Pagerwojo Buduran Sidoarjo ini telah membuat banyak program untuk untuk menarik minat dan mempertahankan loyalitas para donatur. YAMUSPA juga menyertakan transparansi keuangan lembaga tiap bulannya kepada setiap donatur. Hal itu bisa menimbulkan kepercayaan donatur dan program-program yang telah diadakan bisa membuat nama YAMUSPA semakin dikenal di khalayak umum. Oleh karena itu, citra sebuah yayasan sangat berpengaruh terhadap loyalitas donatur. Hal ini terlihat pada tabel peningkatan jumlah donatur YAMUSPA dibawah ini :

[38] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8

Jumlah Donatur YAMUSPA

Tahun	Donatur Tetap	Donatur Tidak Tetap
1998	25	2
1999	51	4
2000	75	6
2001	97	8
2002	120	10
2003	137	12
2004	156	14
2005	175	16
2006	192	18
2007	207	20
2008	223	22
2009	245	24
2010	262	26
2011	279	28
2012	294	30
2013	318	32
2014	330	34
2015	338	36
2016	354	38
2017	371	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tabel diatas bias dilihat tiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah donatur, naik turunnya jumlah donatur di YAMUSPA disebabkan oleh perekonomian warga pagerwojo yang berbeda-beda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN MUSLIM PAGERWOJO (YAMUSPA) DI SIDOARJO

YAMUSPA adalah yayasan yang bergerak dalam tiga bidang yaitu bidang pendidikan, bidang agama dan bidang sosial. Yayasan yang terletak di Jl. Makam Mbah. H. Ali Mas'ud 1, Pagerwojo,Buduran, Sidoarjo di dirikan oleh para remaja masjid Pagerwojo beserta warga Pagerwojo sendiri dari berbagai latar belakang yang mempunyai jiwa social dan kepedulian yang tinggi terhadap fenomena sosila di lingkungan sekitarnya.

Suatu lembaga atau yayasan pasti akan mengalami proses naik turun dalam hal perkembangan. Hal ini sudah lazim karena hambatan itu berbanding lurus dengan perkembangan. Semakin berkembang suatu yayasan, maka tantangan yang akan dihadapi juga semakin kompleks. Adapun factor pendukung dan penghambat YAMUSPA adalah sebagai berikut :

A. Faktor Pendukung Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

1. Faktor pendukung Internal

Faktor pendukung internal sendiri adalah faktor pendukung perkembangnya YAMUSPA yang dilihat dari sisi dalamnya. Adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

a. Kerja Keras Pengurus Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

Perkembangan YAMUSPA merupakan kerja keras dari pengurus-pengurus, dengan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Serta bertanggung jawab penuh atas kepengurusan demi tercapainya kepentingan dan tujuan yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YAMUSPA merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, keagamaan serta sosial. Tanpa kerjasama antar pengurus maka YAMUSPA tidak akan berdiri dan berkembang dengan baik seperti saat ini, hal ini berkat kerja keras dan kegigihan dalam mengupayakan visi dan misi agar terwujud. Tentunya mempunyai beberapa pengurus dan para donatur yang turut serta dalam mengembangkan keberadaan yayasan. Dari semua struktur pengurus yang meliputi Pembina, pengawas, pengurus serta pengurus harian yang bekerja keras menjadikan yayasan muslim Pagerwojo ini bisa berkembang hingga pada saat ini.

b. Loyalitas Pengurus

Pengurus merupakan faktor pendukung dalam sebuah yayasan, karena tanpa adanya pengurus, yayasan tidak akan mampu berdiri dan berjalan dengan baik. Loyalitas pengurus YAMUSPA termasuk baik dan cukup bagus dari awal berdiri hingga sekarang.

c. Mendapat dukungan dari Remaja Masjid Pagerwojo

Seperti yang kita ketahui sebelumnya Yayasan ini adalah sebuah Yayasan yang di dirikan oleh warga pagerwojo serta didukung oleh gerakan remaja masjid desa pagerwojo , yang mana pada awal mendirikannya santunan yang diberikan kepada anak yatim piatu serta kaum fakir miskin berupa kebutuhan pokok saja . Tidak hanya berhenti dari situ Yayasan ini bisa berdiri seperti sekarang hingga Yayasan ini mengalami fase perkembangan saat ini tidak luput karena mendapat dukungan penuh dari remaja masjid dan masyarakat sekitar. Yayasan ini berdiri karena dilatarbelakangi oleh suatu program yang diadakan pada setiap tahunnya yakni Program santunan guna membantu masyarakat setempat yang kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu. Sehingga pengurus YAMUSPA serta remaja masjid desa pagerwojo pada tahun 1997-1999 mengadakan suatu konferensi untuk membahas bagaimana mengembangkan program ini. Hingga pada akhirnya pada tahun 1998 didirikan pertama kali YAMUSPA. Ketika awal pendirian para remaja masjid di utus oleh pengurus yayasan untuk mencari anak yatim piatu dan fakir miskin di Desa Pagerwojo dari RW.01 sampai RW.06, kemudian bertambahnya tahun maka bertambah pula jumlah anak yatim piatu dan fakir miskin yang di santuni setiap tahunnya

d. Jumlah Pengurus yang banyak

Di dalam sebuah YAMUSPA, tentunya terdapat beberapa pengurus dan donatur yang turut membantu untuk mengelolah dan mengembangkan keberadaan Yayasan, hal ini juga sejalan dengan realita yang ada di YAMUSPA. Di dalam kepengurusan YAMUSPA hanya terdapat pengurus yayasan.

Pengurus Yayasan bertugas untuk mengurus semua yang berkaitan dengan Yayasan yang mana di ketuai oleh Bpk. H.Machtum Adnan. tidak hanya itu saja di dalam Yayasan ini memiliki dewan pendiri, para donatur dan pengurus lainnya yang menjadi salah satu perkembangan Yayasan ini. dengan ini maka tidak heran jika setiap tahunnya mereka mengalami fase perkembangan yang cepat dikarenakan Yayasan ini tidak hanya bertumpu hanya kepada satu orang saja melainkan banyaknya pengurus yang membantu menjalankan tugas mereka masing-masing dalam memajukan perkembangan Yayasan.[39]

[39] Machtum, *Wawancara*, Sidoarjo, 11 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor Pendukung Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor pendukung YAMUSPA yang berasal dari luar Yayasan. Adapun faktor pendukung eksternal YAMUSPA di antaranya sebagai berikut:

a. Dukungan dari masyarakat sekitar

Kegiatan-kegiatan dari YAMUSPA tidak hanya merangkul dari dalam yayasan saja tetapi juga masyarakat sekitar. Tidak sedikit agenda YAMUSPA yang mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatannya seperti halnya Majlis Taklim, pengajian umum dan program-program dari YAMUSPA.

Respon positif masyarakat dengan menerima YAMUSPA secara terbuka ketika ada program yang diadakan oleh Yayasan ini. Adapun bentuk dukungan yang diberikan oleh masyarakat dengan menyekolahkan anak- anaknya di sekolahan yang dekat dengan yayasan. Para masyarakat pun rajin menyedekahkan sebagian hartanya untuk yayasan serta menyumbang tenaganya ketika ada momentum santuan.

b. Instansi – instansi umum

Pendukung lainnya yang juga turut andil dalam mendukung berdirinya YAMUSPA adalah instansi – instansi umum. Para instansi – instansi umum yang membantu memberikan suntikan dana disini adalah para donatur. YAMUSPA memiliki dua donatur yaitu donatur tetap dan donatur insidentil. Donatur tetap adalah orang yang memberikan dana secara rutin dengan nominal yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan atau disepakati. Dalam YAMUSPA, donatur tetap sudah 2844 orang.[2] Sedangkan, donatur insidentil adalah orang yang memberikan dana secara tidak tetap. Para donatur ini sampai sekarang juga masih membantu memberikan suntikan dana kepada yayasan. Salah satu donatur yang saya wawancarai yaitu Bapak Khilmi Nasrullah, beliau sangat mendukung berdirinya yayasan ini dan beliau juga selalu memberikan suntikan dana bantuan kepada YAMUSPA.

B. Faktor Penghambat Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)

Adapun latar penghambat dalam berkembangnya YAMUSPA antara lain:

1. Faktor Penghambat Internal

Faktor Internal adalah faktor penghambat dalam berkembangnya YAMUSPA yang dilihat dari sisi dalamnya, adapun faktor penghambat tersebut antara lain:

a. Kurang cepat dalam mengambil keputusan dalam Rapat Yayasan

Sudah kita ketahui bahwasanya dalam kepengurusan dalam Yayasan itu cukup banyak. Salah satunya adalah YAMUSPA. Kepengurusan dalam yayasan ini cukup banyak sehingga ketika diadakan sebuah rapat terkadang memiliki sebuah kendala salah satunya adalah kendala dalam memutuskan sebuah permasalahan sangat susah dan membutuhkan waktu yang lama. Karena banyaknya pengurus maka banyaknya pendapat yang di lontarkan maka semakin lama pula proses dalam mengambil sebuah keputusan.[40]

b. Sarana dan prasarana yang kurang terawat

Tujuan dibangunkannya sarana dan prasarana adalah untuk menunjang kelancaran kegiatan yang diadakan oleh yayasan setiap tahunnya. Dengan ini kegiatan dapat berjalan

[40] Yusak , *Wawancara*, Sidoarjo, 10 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan lancar dan tidak ada hambatan. Walaupun sudah ada bagian yang sudah ditetapkan untuk merawat sarana dan prasarana, namun masih ada seseorang yang merusak dan tidak menjaganya karena kurangnya rasa memiliki. Sejalan dengan berkembangnya YAMUSPA, berkembang pula sarana dan prasarana yang di kembangkan. Namun patut disayangkan, perkembangan sarana prasarana yang baik tidak ditunjang dengan upaya perawatan yang baik pula.

2. Faktor Penghambat Eksternal

Selain pemaparan faktor penghambat internal, keberadaan YAMUSPA juga mendapat bebrapa hambatan yang berasal dari faktor eksternal. Adapun faktor penghambat yang berasal dari luar YAMUSPA antara lain:

1. Masyarakat banyak yang menilai negatif terhadap Yayasan

Ketika awal didirikannya sebuah YAMUSPA banyak masyarakat sekitar beranggapan bahwa pendirian Yayasan ini hanya untuk kepentingan sendiri. Mereka mengira bahwasanya uang yang diberikan donatur yang menikmati adalah pengurus Yayasan sendiri dan anak-anak sebagai alat untuk mendapatkan uang. Padahal kenyataan tidak, yayasan tidak pernah memakai atau mengambil sendiri yayasan. Uang yang didapatkan dari para donatur oleh yayasan digunakan untuk memenuhi kebutuhan setiap anak asuh serta kaum dhuafa yang dibawah naungan YAMUSPA dari mulai biaya sekolah, makan, dan kebutuhan yang lainnya. Mereka tidak berani melakukan hal seperti itu karena Yayasan sendiri memiliki ijin oprasional secara resmi yang tertulis di Akta Notaris. Jadi anggapan masyarakat seperti itu tidak benar adanya.[41]

[41] YUSAK, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari skripsi yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA)di desa Pagerwojo, Sidoarjo (1998-2017)" dengan 3 poin sebagai berikut:

1. Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) mulai berdiri pada tahun 1998 dibawah Notaris TANTIEN BINTARTI,S.H. yang bertempat di JL.RAYA KALIJATEN 55, SEPANJANG yang digunakan untuk landasan hukum dalam menggalang dana atau santunan dari para donatur. Latar belakang berdirinya yayasan ini berawal dari sebuah perkumpulan para remaja masjid Al-Muttaqin Pagerwojo serta tokoh agama di desa pagerwojo. Perkumpulan ini diadakan untuk membicarakan tentang ide pemikiran bahwa para remaja masjid ingin mengupayakan pendidikan yang layak bagi anak yatim, piatu, dan dhuafa'. Dari pemikiran ide inilah yang mana akan menjadi cikal bakal berdirinya sebuah Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA).
2. Dari awal berdiri hingga sekarang Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) mengalami perkembangan yang signifikan. Dari mulai perkembangan anak asuh yatim, piatu, dan dhuafa' yang awalnya ada 10-15 anak kemudian sekarang ada 468 anak. Kemudian perkembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program kerja yayasan dari bidang pendidikan dan bidang agama, dan bidang sosial.

3. Dalam perkembangan yayasan ini pasti tidak luput dari faktor – faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam yayasan ini dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung dalam Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) ini antara lain: kerja keras pengurus yayasan, loyalitas antar anggota, dukungan remaja masjid, jumlah pengurus yang banyak, instansi-instansi umum. Adapun faktor penghambat dalam Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) ini antara lain: kurang cepat dalam mengambil keputusan rapat yayasan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, masyarakat banyak yang menilai negatif terhadap yayasan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) Sidoarjo, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Secara akademik, penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena selain terhalangnya waktu yang ada juga karena terbatasnya kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu, Penulis ingin agar penelitian dengan judul ini bisa ditindaklanjuti agar lebih komprehensif agar dapat menambah kesempurnaan dari hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara kelembagaan, setelah melakukan penelitian di Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) Sidoarjo, ternyata masih banyak yang perlu dibenahi salah satunya yaitu mengenai struktur kepengurusan dankeberadaan akta pendirian yayasan yang seharusnya dapat dijaga dan disimpan dengan baik. Hal ini diharapkan agar dapat memberikan kemudahan kepada peneliti selanjutnya, sehingga dalam merekonstruksi sejarahnya dapat dicatat dengan baik, dan semoga struktur kepengurusan Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA) ini bisa bertambah, yayasan ini dapat menjadi yayasan yang lebih baik kedepannya, dan para anak yatim, piatu, dan dhuafa' dapat menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa dan keluarga Yayasan Muslim Pagerwojo (YAMUSPA).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah* .Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.

Bagong Suyanto dan Sutinah (Ed). *Metode Penelitian Sosial*: *Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta: Kencana, 2007.

Borahima Anwar. *Kedudukan Yayasan di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2010.

Chairuman, Pasaribu dan Suhrawardi Lubis. *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta: Sinar rafika, 1996.

Craib, Ian. *Teori-teori Sosial Modern dari Parsons Sampai Habermas*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.

Gottschlak, Louis. *Mengerti Sejarah Terj. Nugroho Notosusanto*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985.

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Kasdi, Aminudin. *Memahami Sejarah*, Surabaya: UNESA University Press, 2008.

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penulisan Sejarah Kontemporer*, Jakarta: Idayu, 1978.

Rido, Ali. *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, Perkumpulan, Koperasi,Yayasan, Wakaf*. Bandung: Alumni 1977.

Salim, Agus. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia.* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.

Soemitro, Rochmat. *Hukum Perseroan Terbatas, Yayasan dan Wakaf*. Bandung: Eresco 1993.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim Redaksi Fokusmedia. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Yayasan: Undang-undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001*. Bandung: Fokusmedia 2004.

Wojowasito, S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van-Hoeve, 1981.

Zulaicha, Lilik. *Metodologi Sejarah 1*. Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, 2005.

B. Wawancara

Masyhud, Wawancara, Sidoarjo, 9 April 2019

Machtum, Wawancara, Sidoarjo, 11 April 2019

Remas Al Muttaqin, Wawancara, Sidoarjo 10 April 2019

Machtum, Wawancara, Sidoarjo, 11 April 2019

Yusak, Wawancara, Sidoarjo, 10 April 2019

Machtum, Wawancara, Sidoarjo, 10 Oktober 2019

Masyhud, Wawancara, Sidoarjo, 12 Oktober 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id